

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DARING  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
PADA MASA PANDEMI COVID 19 SISWA  
SMP UNISMUH MAKASSAR**



**DAHLAN  
1051 9110 1017**

18/02/2022

1 cap  
Smb. Alumni

R/0012/PAU/2200  
DAH

P<sup>2</sup>

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1442 H/2021 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian : Penggunaan Metode Pembelajaran Daring Dalam  
Meningkatkan Prestasi Belajar pada Masa Pandemi  
Covid 19 Siswa SMP Unismuh Makassar

Nama Mahasiswa : Dahlan

NIM : 105 191 101 017


Fakultas / prodi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 06 Rabi'ul Akhir 1443 H  
11 November 2021 M

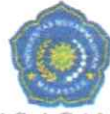
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
**Dr. Ferdinan, M.Pd.I**  
NIDN : 0923078001

Pembimbing II

  
**Ahmad Nashir, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIDN : 0902018501



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara Dahlan, NIM. 105 19 11010 17 yang berjudul **“Penggunaan Metode Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Siswa SMP Unismuh Makassar”** telah diujikan pada hari Jumat, 26 Jumadil Akhir 1443 / 31 Desember 2021 M, di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Jumadil Akhir 1443 H  
31 Desember 2021 M

**Dewan Penguji :**

Ketua : Dr. Muh Ilham Muchtar, Lc., M. A (.....)

Sekretaris : Drs. Abd Samad Tahir, M.Pd.I (.....)

Anggota : Wahdaniya, S. Pd.I., M.Pd.I (.....)

: Alamsyah, S.Pd.I., M.H (.....)

Pembimbing I : Dr. Ferdinan, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Dr. Amirah Muwardi, S.Ag., M.Si

NBM/MA/1512/2014



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal : Jumat 31 Desember 2021 / 26 Jumadil Akhir 1443 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 ( Gedung Iqra Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara

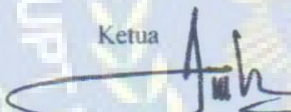
Nama **DAHLAN**

NIM **105191101017**

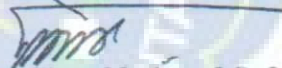
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DARING  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA  
MASA PANDEMI COVID 19 SISWA SMP UNISMUH  
MAKASSAR**

Dinyatakan: **LULUS**

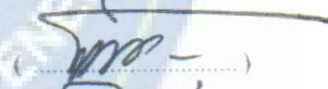
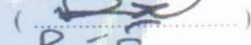


Ketua

  
**Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si**  
NIDN: 0906077301

Sekretaris

  
**Dr. Muh Ilham Muchtar, Lc., M.A**  
NIDN: 0909107201

Dewan Penguji:

1. Dr. Muh Ilham Muchtar, Lc., M.A (  )
2. Drs. Abd Samad Tahir, M.Pd.I (  )
3. Wahdaniya, S. Pd.I., M.Pd.I (  )
4. Alamsyah, S.Pd.I., M.H (  )



Disahkan Oleh:

Dekan FAKULTAS AGAMA ISLAM Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dahlan  
NIM : 105191101017  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 29 Jumadil Akhir 1443 H  
31 Januari 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,

**Dahlan**  
**Nim : 105191101017**

## ABSTRAK

**Dahlan. 105 191 1010 17. 2021.** *Penggunaan Metode Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Siswa Smp Unismuh Makassar.* Dibimbing oleh Ferdinan dan Ahmad Nashir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *daring* dalam meningkatkan prestasi belajar pada masa pandemi *covid 19* Siswa SMP Unismuh Makassar, prestasi belajar Siswa pada masa pandemi *covid 19* di SMP Unismuh Makassar, faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat prestasi belajar pada masa pandemi *covid 19* di SMP Unismuh Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah, wakil kepala sekolah, guru-guru PAI, dan siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *induktif* (penarikan kesimpulan), metode *deduktif* (analisis dari kesimpulan), *komparatif* (perbandingan data satu dengan yang lain).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Penggunaan metode pembelajaran *daring* dalam meningkatkan prestasi belajar pada masa pandemi *covid 19* siswa SMP Unismuh makassar adalah media yang digunakan dengan media *google meet* belum maksimal, efektif dan cocok, sehingga para siswa dan para guru dibatasi waktu dan ruang gerak.
2. prestasi belajar siswa pada masa pandemi *covid 19* di SMP Unismuh Makassar adalah prestasi yang diperoleh kurang baik meskipun sebenarnya tidak diketahui bagai mana siswa di rumah, berbeda halnya dengan tatap muka langsung, prestasi siswa sangat meningkat.
3. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan metode pembelajaran *daring* dalam meningkatkan prestasi belajar pada masa pandemi *covid 19* adalah
  1. Faktor pendukung prestasi belajar diantaranya: a. Jaringan yang memadai, b. keaktifan siswa, c. media yang digunakan seperti laptop dan telpon, d. fasilitas internet.
  2. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah: a. orang tua, b. Jaringan, c. keterlambatan siswa.

**Kata Kunci: Metode Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa teriring dalam hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan taufiknya. Selawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan hidupnya untuk tegaknya agama islam di muka bumi

Tiada kemudahan tanpa kesusahan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan keyakinan yang kuat dan kesungguhan untuk terus melangkah, akhirnya sampai pada titik penyelesaian skripsi. Namun semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moral dan materi

Ucapan terimah kasi yang tak terhingga, peneliti haturkan kepada :

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nurhidayah M, S.Pd.I. M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Ferdinan, M.Pd.I. Dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs, Kandacong Malle, M,Pd selaku wakil Kepala Sekolah SMP Unismuh Makassar yang telah bersedia menerima dan bekerjasama dengan penulis dalam menyelesaikan penelitian di sekolah tersebut.
7. Muh. Darwis S,Pd.I, M. Rustam, S.Pd dan Sitti Aminah, S.Pd.I selaku guru PAI SMP Unismuh Makassar yang bersedia bekerjasama dengan penulis dengan menyelesaikan penelitian di sekolah tersebut.
8. Kedua orangtua tercinta Bapak Samad dan Ibu Hawati yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materil selama menempuh pendidikan.
9. Kerabat dan teman-teman seperjuangan Angkatan 2017 yang telah memberikan semangat, dorongan, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa skripsi ini masi jauh dari kesempurnaan masi banyak kekurangan dan kelemahan. Semoga segala bantuan dari berbagai pihak mendapat nikmat dari Allah Swt, aamiin

Makassar, 23 Rabiul Awal 1443 H.  
30 Oktober 2021 M

Dahlan

Nim:105191101017



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
BERITA ACARA MUNAQOSYAH .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	Viii
DAFTAR TABEL .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Metode Pembelajaran Daring .....	8
1. Pengertian metode pembelajaran .....	8
2. Pengertian metode pembelajaran daring .....	10
3. Jenis-jenis metode pembelajaran daring .....	13
4. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring .....	15
B. Prestasi Belajar .....	17
1. Pengertian prestasi belajar .....	17
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	18
3. Macam-macam prestasi belajar .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	26
B. Lokasi dan Obyek Penelitian .....	27
C. Fokus Penelitian .....	27

D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	27
E. Sumber Data.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Teknik Analisa Data.....	31

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Penggunaan Metode Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Siswa SMP Unismuh Makassar.....	42
C. Prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di SMP Unisuh makassar.....	52
D. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat prestasi belajar pada masa pandemi covid 19 SMP Unismuh makassar.....	55

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
------------------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>68</b>
----------------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Table 4.1 Profil SMP unismuh Makassar .....	35
Tabel 4.2 Data Nama Siswa SMP Unismuh Makassar Tahun ajaran 2020/2021 .	36
Table 4.3 Data Nama Guru dan Karyawan SMP unismuh Makassar .....	37
Table 4.4 Data Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 6 Makassar .....	41



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan masyarakat saat ini, dan pendidikan juga merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk menciptakan tim suksesi negara yang berkualitas dan mampu bersaing dengan negara-negara lain di Indonesia. dengan dukungan fasilitas moderen dan juga program yang disesuaikan dengan era globalisasi saat ini.

Suatu cara untuk persiapan pendidikan yang lebih sesuai dengan aturan kenyamanan saat ini adalah dengan menerapkan inovasi dan mengembangkan secara menyeluruh, merata, dan mengintegrasikan sistem pendidikan nasional. Tujuan yang akan diperoleh dalam renovasi dan peluasan pendidikan ini yaitu untuk membangun pendidikan nasional yang adil dan terbaik yang memenuhi kebutuhan masa saat ini berkembang pesat.

Pertumbuhan manusia sebagai penyebab dari peningkatan pengetahuan dan teknologi yang maju, para pimpinan lembaga pendidikan yang berada di Indonesia selalu mengusahakan untuk memajukan kualitas proses belajar mengajar, sehingga hasil pembelajaran Siswa bisa lebih ditingkatkan dengan menerapkan pembelajaran yang efektif dan efisien. metode pengajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini, Ceceng Wijaya dkk menyatakan kejayaan masa depan bahwa:

Perputaran zaman akan sangat berpengaruh kepada pelayanan anak pada masa sekarang dalam proses belajar mengajar. Oleh karena berbagai hal, maka lembaga pendidikan harus mampu membuat program yang efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan zaman, situasi, kondisi, dan dibutuhkan<sup>1</sup>

Belajar adalah bukan tekanan jiwa, tetapi merupakan panggilan jiwa yang harus terpenuhi. Pembelajaran yang menyenangkan menjadikan setiap siswa ikhlas dalam menjalani proses pendidikan<sup>2</sup>

Dalam surah 58 (Al-Mujadalah) ayat 11 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, "berilah kelapangan di dalam majlis-majlis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan<sup>3</sup>

Dalam sebuah hadis rasulullah SAW bersabda terkaid dengan keutamaan dalam menuntut ilmu

<sup>1</sup> Ceceng Wijaya dkk, *Upaya Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran* (Cet. II, Bandung Remaja Rosdakarya. 1990), h. 2.

<sup>2</sup> Jamal Ma'mur Asmani. *Tips Efektif Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Diva Press, 2016), h.34.

<sup>3</sup> Kementria Agama RI, *al-qur'an dan terjamah* (cet. Pertama, bandung: setrasan indah, 2016), h.543

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا  
يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ  
حَسَنٌ (رواه ترمذی)

Artinya:

Dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." Abu Isa berkata; ini adalah hadits hasan. (HR, termidzi)<sup>4</sup>

Salah satu masalah besar di bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan terkait dengan proses pembelajaran, pendekatan yang masih terlalu didominasi oleh peran guru (*the teacher center*). Guru lebih menempatkan siswa sebagai subjek, bukan siswa. Pendidikan kami tidak memberikan siswa dengan mata pelajaran yang berbeda kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mereka untuk berpikir secara kreatif, holistik, apresiatif, dan rasional.

Proses belajar mengajar adalah terdiri dari dua pengertian sehingga tidak dapat dipisahkan. Belajar adalah yang seharusnya dilaksanakan dengan pembelajar (*student*), adapun mengajar adalah apa yang seharusnya dilaksanakan oleh pendidik untuk menjadi seorang guru.

Belajar adalah suatu proses perubahan melalui usaha yang sungguh-sungguh yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu karena proses pematangan. Belajar adalah proses di mana orang mendapatkan keahlian, keterampilan, dan tingka laku yang berbeda. Hegenhan dan Olson menyarankan sebagai berikut:

<sup>4</sup> Abu ibrohimi Al-bihary, *100 hadis populer untuk hapalan* (cet, 21, Surabaya: pustaka elba, 2017) h. 52

Terdapat lima hal yang harus dilakukan dalam belajar yaitu:

1. Belajar dikaitkan dengan perubahan perilaku.
2. Perubahan perilaku relatif permanen
3. Perubahan perilaku tidak terbentuk segera mengikuti pengalaman dan latihan.
4. Terbentuknya perilaku disebabkan oleh hasil dari latihan dan pengalaman.
5. Sebuah latihan atau pengalaman harus dikuatkan.<sup>5</sup>

Dalam Al-qur'an Allah SWT telah memperingatkan dalam membaca atau menghayati yang ada di sekitar kita, terutama didalam bidang pendidikan, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-qur'an surah ke 96 (Al-Alaqa) yat 1-5 yang berbunyi

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya :

1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan mu yang menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq. 3) Bacalah, dan Tuhan mulah yang paling Pemurah. 4) Yang mengajar manusia dengan pena. 5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya.<sup>6</sup>

Dalam situasi saat ini, akibat Covid 19, pembelajaran sangat tidak efektif dan efisien bagi siswa untuk belajar tatap muka dengan seorang guru, oleh sebab itu, karena Covid-19, murid didorong agar belajar didalam rumah melalui pembelajaran *daring*. Peningkatan di zaman moderen saat ini mengharuskan siswa

<sup>5</sup> Hergenhan dan Olson, dalam Depdiknas, *strategi pebelajaran, dan hasil belajar.*( Jakarta : 2004), h.78

<sup>6</sup> Op.cit., h.597

selalu belajar semaksimalnya secara *daring*. Meskipun sebagian orang percaya bahwa pembelajaran *daring* membutuhkan level motivasi yang tinggi dari diri sendiri, Organisasi percaya bahwa dukungan pendidikan sama hal pentingnya dengan umpan balik dari pendidik.<sup>7</sup>

Penyediaan materi pembelajaran beragam, seperti pembelajaran tatap muka, buku LKS, buku cetak, pembelajaran online dan internet. Pembelajaran yang menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa merupakan faktor penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Menurut para ahli, hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa sebagai hasil dari proses belajar untuk mencapai tujuan pengajaran.

Teori pembelajaran adalah suatu cara yang bersinambungan dan teratur yang dilaksanakan oleh guru dalam rangka memberikan materi kepada peserta didiknya. Adanya metode ini, kami berharap cara pembelajaran terlaksana secara lancar. Sebab itu, pengajar perlu memahami cara atau metode belajar mengajar, yang benar-benar diperlukan untuk membuat siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Walaupun metode yang tepat dapat menghindarkan siswa dari kebosanan dalam belajar, perlu diperhatikan bahwa dalam metode pembelajaran, kedudukan fasilitator pembelajaran cukup penting, terutama dengan alat bantu selama berlangsungnya interaksi. Tanpa adanya

---

<sup>7</sup> Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6, No.2 Tahun 2020



media, interaksi seorang guru dengan siswa tidak berjalan dengan baik dan berfungsi dengan baik.<sup>8</sup>

Dari berbagai macam metode yang ada pada saat ini, tidak semua bisa dilakukan untuk melakukan pembelajaran, apalagi dimasa covid 19 yang menyebar di seluru belahan dunia. Hanya beberapa metode pembelajaran yang bisa dilakukan dan metode tertentu saja yang bisa digunakan dengan *daring*.

Terkadang dalam menyampaikan metode pembelajaran daring tidak semua berjalan dengan lancar, terkadang mengalami kemacetan dan hambatan, biasanya siswa yang lebih cenderung dalam masalah tersebut di sebabkan dengan beberapa hal, seperti kendala jaringan, kuota, dan hp android yang di miliki. Inilah hal yang membuat siswa malas untuk mengikuti pembelajaran *daring*, hanya sebagian persen siswa yang bisa hadir dalam pembelajaran

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ***Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Masa Pandemi Covid 19 Siswa SMP Unismuh Makassar.***

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar pada masa pandemic covid 19 siswa SMP Unismuh Makassar?

---

<sup>8</sup> <https://fkipuniska.ac.id/macam-macam-metode-pembelajaran-pengertian-jenis-dan-contohnya/> diakses 02 mei 2021

2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di SMP Unismuh Makassar?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan metode pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar pada masa pandemic covid 19 di SMP Unismuh Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar pada masa pandemi covid 19 siswa SMP Unismuh Makassar?
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di SMP Unismuh Makassar?
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat prestasi belajar pada masa pandemic covid 19 di SMP Unismuh Makassar

### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum dan dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan bagaimana penggunaan metode pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi siswa selama pandemi covid 19

2. Manfaat praktis

- a. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran daring
- b. Sebagai bahan masukan guru-guru dalam penerapan metode-metode pembelajaran daring



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Metode Pembelajaran Daring

##### 1. Pengertian metode pembelajaran

Kata “metode” berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti “cara atau jalan”. Didalam bahasa Inggris disebut *method* dan bahasa Arab Indonesia kata tersebut mengandung arti cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang semestinya untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>9</sup>

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dalam kegiatan nyata tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Sedangkan metode yaitu sarana yang boleh dipakai dalam menjalankan suatu rencana. Oleh karena itu, sebuah rencana dapat diimplementasikan dengan cara yang berbeda.<sup>10</sup>

Metode adalah sarana, atau alat yang berfungsi dalam mencapai suatu tujuan. Semakin akurat cara yang dipergunakan, maka sangat berkesan tujuan yang diperoleh.<sup>11</sup>

Metode ini merupakan model praktis untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran sehingga dapat terlaksana secara baik.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Deni Koswara Halima *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*. (Cet. Lll. Bandung Pribumi Market. 2008) h. 2.

<sup>10</sup> Lif Khoiru Ahmadi Dan Sofa Amir, *Paikem Gembrok* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011) h. 75.

<sup>11</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009) h, 141.

Metode sangat penting digunakan oleh guru sebagai cara untuk mencapai kesuksesan dengan proses pembelajaran. Penerapan metode yang baik atau pas juga dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Penerapan metode dalam proses belajar mengajar, memaksa guru untuk cerdas dalam memilih cara yang mana digunakan di kelas .

Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang terpenting untuk mencapai keberhasilan belajar. Makin pintar seorang guru, semakin ia dapat memilih metode pembelajaran dengan baik dalam belajar, maka kesuksesan yang diperoleh dalam mengejar semakin gampang pula. Di sini kita bisa belajar betapa pentingnya mengajar dan betapa pentingnya belajar dan belajar untuk mencapai kesuksesan<sup>13</sup>

Belajar dan pendidikan adalah dua kata benda berbeda. Ajarannya bersifat lembut dan lebih dekat kaitannya dengan pribadi yang sering berganti, kemudian solusi terbaik tidak dapat dicapai. Pembelajar mencoba untuk memperjelas arti mengajar, tetapi seperti pengetahuan lainnya, mengajar memiliki frase yang berbeda untuk menjawab pertanyaan "apa yang mengajar". menjawab. Mungkin yang paling mudah adalah "mengajar adalah apa yang dilakukan guru". Namun, jawaban ini tidak secara jelas menunjukkan apa yang dilakukan guru.<sup>14</sup>

Pembelajaran modern membentuk pengajaran sebagai suatu sistem kegiatan yang membimbing atau merangsang belajar anak dan, secara individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk mencapai pengalaman belajar holistik

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 60

<sup>13</sup> Winarno Surakhman, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2008) h. 46

<sup>14</sup> Sahabuddin Tumpu, *Mengajar Dan Belajar* ( Cet 1: Makassar: Universitas Negeri Makassar, 1999) h. 10-11

yang membantu anak tumbuh dengan mantap untuk mencapai kedewasaan. Roestia NK dalam bukunya *Problems of Teaching as a System* mengatakan bahwa mengajar adalah memberikan pengetahuan kepada siswa<sup>15</sup>

Dari pengertian tersebut di atas penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa metode pembelajaran ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menggelar aktifitas belajar-mengajar agar berjalan dengan baik dan mencapai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran.

## 2. Pengertian metode pembelajaran *daring*

Metode pembelajaran Online adalah program pelaksanaan kelas belajar online untuk mencapai khalayak sasaran yang besar dan luas. Dalam jaringan yang digunakan, tidak hanya proses belajar online tetapi juga pembelajaran skala besar menjadi mungkin. Dapat diimplementasikan dan dilacak dengan biaya atau gratis.<sup>16</sup>

Pembelajaran metode daring juga biasa disebut dengan kegiatan pembelajaran *e-learning* sesungguhnya fase yang terdiri dari dua kata yakni "E" dan "Learning". E dari kepanjangan dari kata "*Electronic*" selanjutnya disingkat "E", dan kata "*Learning*" dalam Bahasa Indonesia artinya pembelajaran. Sehingga dalam bahasa yaitu pembelajaran melalui prantara atau memakai alat elektronik

---

<sup>15</sup> Roestia N K, *masalah pengajaran suasa sistem*, (cet.III; Jakarta: rineka cipta, 1994) h. 41

<sup>16</sup> Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), Hal 1

seperti penggunaan komputer, pembelajaran penggunaan CD dan infokus serta pembelajaran multimedia.<sup>17</sup>

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan melalui platform yang sudah tersedia, tanpa pembelajaran tatap muka. Semua materi disampaikan dengan daring, interaksi digunakan dengan daring, kemudian ujian dilakukan dengan daring. Sistem pembelajaran yang berani didukung oleh beberapa aplikasi seperti Google Meet, Google Class Room, Nuadu, Edmudu, Zoom dan Live Streaming.

Dikatakan daring ketika sebuah kondisi memiliki syarat sebagai berikut:

1. Di bawah kendali langsung dari alat yang lainnya.
2. Di bawah kendali langsung dari sebuah sistem.
3. Tersedia untuk penggunaan segala atau real time.
4. Terhubung dengan suatu system bahayanya,
5. Bersifat fungsional dan siap melayani<sup>18</sup>

Pandemi covid 19 bukan salah satu penghalang untuk tidak berjalannya sistem belajar mengajar antara guru dan murid, karena menuntut ilmu adalah kewajiban bagi seorang muslim, sebagai mana sabda rasulullah SAW dalam sebuah hadis

---

<sup>17</sup> Nunu Mahnun, "Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University" Jurnal IJEM, Vol. 1, No 1, 30.

<sup>18</sup> <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19> diakses 19 april 2021.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْلُبُوا الْعِلْمَ  
وَلَوْ بِالصِّينِ فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَضَعُ  
أَجْنَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَطْلُبُ

وَفِي رِوَايَةٍ : طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ يَسْتَغْفِرُ  
لَهُ كُلَّ شَيْءٍ حَتَّى الْجِبْتَانِ فِي الْبَحْرِ (ابن عبد البر في العلم عن أنس  
حديث صحيح

Artinya:

Dari anas bin malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: carilah ilmu walaupun di negri cina. Sesungguhnya mencari ilmu itu wajib atas setiap muslim. Sesungguhnya malaikat meletakkan sayapnya bagi pencari ilmu karena rida dengan apa yang dicari. (HR. Ibnu Abd al-baar)

Dalam riwayat: "mencari ilmu wajib terhadap setiap orang islam sesungguhnya pencari ilmu dimohonkan pengampunan kepadanya oleh segala sesuatu sehingga ikan dalam lautan". (HR. Ibd Abdil Baar dari Anas Hadis Shahih)<sup>19</sup>

Dari penjelasan hadits di atas menjelaskan bahwa menuntut ilmu itu wajib ketika seorang menginjak dewasa, maka kewajiban pertama atasnya adalah mempelajari dua kalimat syahadat, memahami maknanya, sekalipun hal itu belum dirahi melaluia kajian dan pendalilan, karena nabi SAW sudah mencukupkan (menerima) pembenaran (keimanan) dari orang-orang yang kasar, tanpa harus mereka mempelajari dalil, karena hal itu adalah kewajiban (berkaitan dengan) waktu, kemudian wajib atasnya mengkaji dan berdalil.<sup>20</sup>

<sup>19</sup>Abdul Majid khon , *hadis tarbawi*, (Jakarta: kencana,2012), h. 139-140

<sup>20</sup>Al-imam ibnu qudumah al-maqdisi, "*mukhtashar minhajul qashidin* (Al-Maktab al-islami 1421 H/2000 M cet. IX ) hal 22



### 3. Jenis-jenis metode pembelajaran daring

#### a. Metode *E-Learning*

E-learning adalah proses e-learning. Salah satu sarana yang digunakan adalah jaringan komputer. Pembelajaran online juga diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi komputer atau yang biasa dikenal dengan internet. E-learning adalah proses belajar mengajar yang melibatkan penggunaan perangkat elektronik untuk membuat, mendukung pengembangan, penyampaian, penilaian, dan fasilitasi proses belajar mengajar di mana hidup peserta didik adalah pusat dan dapat dilakukan secara interaktif kapan saja, di mana saja<sup>21</sup>

Dari pengertian tersebut di atas penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa metode *E-Learning* ialah metode yang menggunakan jaringan komputer yang memudahkan proses belajar mengajar.

#### b. *Mobile Learning*

Mobile learning merupakan sarana pembelajaran dengan menggunakan teknologi handphone. Kehadiran *Mobile Learning* bertujuan untuk melengkapi pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari mata pelajaran yang kurang mahir dimanapun dan kapanpun. Banyak siswa yang masih menggunakan laptop atau buku pelajaran untuk menunjang pembelajaran mereka di sekolah. Menggunakan laptop sebagai media belajar akan menyulitkan

---

<sup>21</sup>Ratna TiharitaSetiawardhani, "Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa", Jurnal Edunomic, Vol.1, No.2 Tahun 2013.

siswa untuk dibawa kemana-mana karena berat dan terkesan merepotkan. Melihat potensi tersebut, pengembangan materi pembelajaran menggunakan ponsel adalah dengan membuat mobile learning tersedia untuk semua ponsel berbasis Android.<sup>22</sup>

Dari pengertian tersebut di atas penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa *mobile learning* ialah media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon sehingga materi yang belum dikuasai bisa dipelajari dimana pun dan kapan pun.

### c. *Blended Learning*

*Blended learning* adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus. Dalam artian, metode ini menggunakan sistem online maupun tatap muka melalui video conference. Jadi meskipun siswa dan guru belajar dari jarak jauh, mereka tetap bisa berinteraksi satu sama lain. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. go.id, Yane Henadrita mengungkapkan *blended learning* merupakan metode yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Sebenarnya, metode ini digagas dan diterapkan pada awal abad ke-21. Namun, dengan merebaknya wabah Covid-19, metode ini terus dipelajari karena dianggap sebagai salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk siswa di Indonesia.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Abd Aziz dan Nana, "Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah", Jurnal Of Educational Research and Riview, Vol.3 No. 1 Tahun 2020

<sup>23</sup> <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/> diakses 19 april 2021

Dari penjelasan di atas peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa *blended learning* adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekali gus. Dalam artian menggunakan sistem daring seperti *video converensi* atau dengan kata lain *video call*.

#### 4. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *daring*

##### a. Kelebihan pembelajaran *daring*

Keuntungan utama dari proses belajar *online* yaitu lebih praktis dan bebas. Nyaman karena dapat memberi tugas kapan saja kemudian menyampaikan tugas kapan saja. Kedua lebih fleksibel bisa dilakukan kapan pun dan di mana pun. Pembelajaran online mengakibatkan waktu yang lebih fleksibel bagi orang tua yang beraktifitas di luar rumah dan dapat menyesuaikan waktunya untuk membantu siswa belajar. Ketiga, dapat dilakukan kapan saja dengan menghemat waktu. Seluruh murid bisa mengakses secara mudah, artinya bisa dilakukan kapan dan di mana saja. Pemberitahuan informasi sangat cepat dan memungkinkan untuk menjangkau lebih banyak siswa dengan melalui WA grup. Keempat, lebih simpel dan lebih mudah dalam mengambil nilai pemahaman terutama saat menggunakan *Google Forms*. Apabila penggunaan *google form*, Skor siswa dapat diketahui, sehingga sebagian siswa lebih memilih menyelesaikan tugas. Dengan demikian siswa diberikan kemudahan dalam mengerjakannya. Siswa cukup mengklik pilihan jawaban untuk pertanyaan tersebut dan memilih pilihan jawaban yang menurut mereka benar. Keutamaan yang kelima yaitu Siswa dapat didampingi dengan

pengawasan orang tua masing-masing, keutamaan yang keenam, pengajar dan pelajar memperoleh pengalaman baru terkait dengan pembelajaran *online*. Tanggung jawab orang tua dalam mendampingi anaknya lebih banyak.<sup>24</sup>

#### **b. Kekurangan pembelajaran *daring***

##### **1. Keterbatasan akses internet**

Dari berbagai kelemahan metode pembelajaran online yaitu terbatasnya akses internet. Apabila siswa dalam sebuah daerah yang jangkauan internetnya tidak stabil, akan mengakibatkan kesusahan mendapat layanan internet. Tentu saja seperti belum bisa di atasi apalagi di Indonesia, karena beberapa daerah 3T (terlambat, awal, dan seterusnya) masih belum memiliki konektivitas Internet. Selain itu, harga penggunaan data internet masih dinilai cukup tinggi bagi sebagian masyarakat Indonesia. Hal ini membuat pembelajaran *online* dipandang sebagai beban yang tidak semestinya bagi sebagian orang.

##### **2. Menurunnya komunikasi dengan pengajar**

Beberapa metode pengajaran *online*, bersigat pada satu tujuan. Hal ini mengurangi interaksi antara pendidik dan siswa, sehingga menyulitkan bagi siswa untuk menyerap materi yang membingungkan dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>24</sup> Farid ahmadi, *desain pendidikan dan teknologi pembelajaran daring*. (semang: qahar publisher, 2021), h. 13-14

### 3. Pengetahuan terhadap materi

Bahan ajar dalam *e-learning* diproses menurut jenjang pemahaman yang bermacam macam, tergantung pada kemampuan pemakai. Sebagian siswa cepat memahami dengan membaca sebuah materi atau sejenisnya, tetapi yang lain memerlukan waktu yang lebih banyak dalam memahami dengan benar. Bahkan ada sebagian yang memang memerlukan pemaparan orang lain dalam mengetahui materi yang telah dijelaskan.

### 4. Sedikitnya pengawalan dalam belajar

Sedikitnya pengawalan dalam pelaksanaan belajar secara online, siswa terkadang tidak fokus bahkan kehilangan fokus belajar. seiring kemudahan akses, beberapa pengguna cenderung mengundur ngundur proses belajar.<sup>25</sup>

## B. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian prestasi belajar

Secara etimologi, pengertian prestasi berasal dari bahasa belanda yang artinya *prastatie*. Selanjutnya dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang memiliki arti sebagai usaha. Dalam terminologi prestasi yakni prestasi belajar (*achievement*) memiliki defenisi yang berbeda dengan hasil belajar siswa.

Pengertian prestasi menurut Sumadi Suryabrata adalah suatu nilai yang merupakan hasil terakhir yang dapat diberikan oleh seorang guru mengenai kemajuan atau perayaan belajar siswa selama periode waktu tertentu<sup>26</sup>

<sup>25</sup> R. Gilang K., *pelaksanaan pembelajaran daring di era covid-19*. (bandung. danu banu, 2020), h. 39-42

<sup>26</sup> Departemen Agama Ri, *Metologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta,2001), h.27.

Metode sangat penting digunakan oleh guru sebagai cara untuk mencapai kesuksesan dengan proses pembelajaran. Penerapan metode yang baik atau pas juga dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Penerapan metode dalam proses belajar mengajar, memaksa guru untuk cerdas dalam memilih cara yang mana digunakan di kelas .

Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang terpenting untuk mencapai keberhasilan belajar. Makin pintar seorang guru, semakin ia dapat memilih metode pembelajaran dengan baik dalam belajar, maka kesuksesan yang diperoleh dalam mengejar semakin gampang pula. Di sini kita bisa belajar betapa pentingnya mengajar dan betapa pentingnya belajar dan belajar untuk mencapai kesuksesan<sup>13</sup>

Belajar dan pendidikan adalah dua kata benda berbeda. Ajarannya bersifat lembut dan lebih dekat kaitannya dengan pribadi yang sering berganti, kemudian solusi terbaik tidak dapat dicapai. Pembelajar mencoba untuk memperjelas arti mengajar, tetapi seperti pengetahuan lainnya, mengajar memiliki frase yang berbeda untuk menjawab pertanyaan "apa yang mengajar". menjawab. Mungkin yang paling mudah adalah "mengajar adalah apa yang dilakukan guru". Namun, jawaban ini tidak secara jelas menunjukkan apa yang dilakukan guru.<sup>14</sup>

Pembelajaran modern membentuk pengajaran sebagai suatu sistem kegiatan yang membimbing atau merangsang belajar anak dan, secara individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk mencapai pengalaman belajar holistik

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 60

<sup>13</sup> Winarno Surakhman, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2008) h, 46

<sup>14</sup> Sahabuddin Tumpu, *Mengajar Dan Belajar* ( Cet. 1: Makassar: Universitas Negeri Makassar, 1999) h. 10-11

yang membantu anak tumbuh dengan mantap untuk mencapai kedewasaan. Roestia NK dalam bukunya *Problems of Teaching as a System* mengatakan bahwa mengajar adalah memberikan pengetahuan kepada siswa <sup>15</sup>

Dari pengertian tersebut di atas penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa metode pembelajaran ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menggelar aktifitas belajar-mengajar agar berjalan dengan baik dan mencapai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran.

## 2. Pengertian metode pembelajaran *daring*

Metode pembelajaran Online adalah program pelaksanaan kelas belajar online untuk mencapai khalayak sasaran yang besar dan luas. Dalam jaringan yang digunakan, tidak hanya proses belajar online tetapi juga pembelajaran skala besar menjadi mungkin. Dapat diimplementasikan dan dilacak dengan biaya atau gratis.<sup>16</sup>

Pembelajaran metode *daring* juga biasa disebut dengan kegiatan pembelajaran *e-learning* sesungguhnya fase yang terdiri dari dua kata yakni “E” dan “Learning”. E dari kepanjangan dari kata “*Electronic*” selanjutnya disingkat “E”, dan kata “*Learning*” dalam Bahasa Indonesia artinya pembelajaran. Sehingga dalam bahasa yaitu pembelajaran melalui prantara atau memakai alat elektronik

---

<sup>15</sup> Roestia N.K, *masalah pengajaran suasa sistem*, (cet.III;Jakarta: rineka cipta, 1994) h. 41

<sup>16</sup> Yusuf Bilfaqih & M. Nur Qomarudin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), Hal 1

seperti penggunaan komputer, pembelajaran penggunaan CD dan infokus serta pembelajaran multimedia.<sup>17</sup>

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan melalui platform yang sudah tersedia, tanpa pembelajaran tatap muka. Semua materi disampaikan dengan daring, interaksi digunakan dengan daring, kemudian ujian dilakukan dengan daring. Sistem pembelajaran yang berani didukung oleh beberapa aplikasi seperti Google Meet, Google Class Room, Nuadu, Edmudu, Zoom dan Live Streaming.

Dikatakan daring ketika sebuah kondisi memiliki syarat sebagai berikut:

1. Di bawah kendali langsung dari alat yang lainnya.
2. Di bawah kendali langsung dari sebuah sistem.
3. Tersedia untuk penggunaan segala atau real time.
4. Terhubung dengan suatu system bahayanya,
5. Bersifat fungsional dan siap melayani<sup>18</sup>

Pandemi covid 19 bukan salah satu penghalang untuk tidak berjalannya sistem belajar mengajar antara guru dan murid, karena menuntut ilmu adalah kewajiban bagi seorang muslim, sebagai mana sabda rasulullah SAW dalam sebuah hadis

---

<sup>17</sup> Nunu Mahnun, "Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University" Jurnal IJEM, Vol.1, No.1, 30.

<sup>18</sup> <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19> diakses 19 april 2021.



عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْلُبُوا الْعِلْمَ  
وَلَوْ بِالصِّينِ فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَضَعُ  
أَجْنَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَطْلُبُ

وَفِي رِوَايَةٍ : طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ يَسْتَعْفِرُ  
لَهُ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى الْحَيْتَانِ فِي الْبَحْرِ (ابن عبد البر في العلم عن أنس  
حديث صحيح

Artinya:

Dari anas bin malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: carilah ilmu walaupun di negeri cina. Sesungguhnya mencari ilmu itu wajib atas setiap muslim. Sesungguhnya malaikat meletakkan sayapnya bagi pencari ilmu karena rida dengan apa yang dicari. (HR. Ibnu Abd al-baar)

Dalam riwayat: “mencari ilmu wajib terhadap setiap orang islam sesungguhnya pencari ilmu dimohonkan pengampunan kepadanya oleh segala sesuatu sehingga ikan dalam lautan”. (HR. Ibd Abdil Baar dari Anas Hadis Shahih)<sup>19</sup>

Dari penjelasan hadits di atas menjelaskan bahwa menuntut ilmu itu wajib ketika seorang menginjak dewasa, maka kewajiban pertama atasnya adalah mempelajari dua kalimat syahadat, memahami maknanya, sekalipun hal itu belum dirahi melaluia kajian dan pendalilan, karena nabi SAW sudah mencukupkan (menerima) membenaran (keimanan) dari orang-orang yang kasar, tanpa harus mereka mempelajari dalil, karena hal itu adalah kewajiban (berkaitan dengan) waktu, kemudian wajib atasnya mengkaji dan berdalil.<sup>20</sup>

<sup>19</sup>Abdul Majid khon , *hadis tarbawi*. (Jakarta: kencana,2012). h. 139-140

<sup>20</sup>Al-imam ibnu qudumah al-maqdisi, “*mukhtashar minhajul qashidin* (Al-Maktab al-islami 1421 H/2000 M cet. IX ) hal 22

### 3. Jenis-jenis metode pembelajaran daring

#### a. Metode *E-Learning*

E-learning adalah proses e-learning. Salah satu sarana yang digunakan adalah jaringan komputer. Pembelajaran online juga diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi komputer atau yang biasa dikenal dengan internet. E-learning adalah proses belajar mengajar yang melibatkan penggunaan perangkat elektronik untuk membuat, mendukung pengembangan, penyampaian, penilaian, dan fasilitasi proses belajar mengajar di mana hidup peserta didik adalah pusat dan dapat dilakukan secara interaktif kapan saja, di mana saja<sup>21</sup>

Dari pengertian tersebut di atas penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa metode *E-Learning* ialah metode yang menggunakan jaringan komputer yang memudahkan proses belajar mengajar.

#### b. *Mobile Learning*

Mobile learning merupakan sarana pembelajaran dengan menggunakan teknologi handphone. Kehadiran *Mobile Learning* bertujuan untuk melengkapi pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari mata pelajaran yang kurang mahir dimanapun dan kapanpun. Banyak siswa yang masih menggunakan laptop atau buku pelajaran untuk menunjang pembelajaran mereka di sekolah. Menggunakan laptop sebagai media belajar akan menyulitkan

---

<sup>21</sup>Ratna TiharitaSetiawardhani." Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa". Jurnal Edunomic, Vol.1, No.2 Tahun 2013.

siswa untuk dibawa kemana-mana karena berat dan terkesan merepotkan. Melihat potensi tersebut, pengembangan materi pembelajaran menggunakan ponsel adalah dengan membuat mobile learning tersedia untuk semua ponsel berbasis Android.<sup>22</sup>

Dari pengertian tersebut di atas penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa *mobile learning* ialah media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon sehingga materi yang belum dikuasai bisa dipelajari dimana pun dan kapan pun.

### ***c. Blended Learning***

*Blended learning* adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus. Dalam artian, metode ini menggunakan sistem online maupun tatap muka melalui video conference. Jadi meskipun siswa dan guru belajar dari jarak jauh, mereka tetap bisa berinteraksi satu sama lain. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. go.id, Yane Henadrita mengungkapkan *blended learning* merupakan metode yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Sebenarnya, metode ini digagas dan diterapkan pada awal abad ke-21. Namun, dengan merebaknya wabah Covid-19, metode ini terus dipelajari karena dianggap sebagai salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk siswa di Indonesia.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Abd Aziz dan Nana. "Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah". Jurnal Of Educational Research and Riview. Vol.3 No. 1 Tahun 2020

<sup>23</sup> <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/> diakses 19 april 2021

Dari penjelasan di atas peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa *blended learning* adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekali gus. Dalam artian menggunakan sistem daring seperti *video converensi* atau dengan kata lain *video call*.

#### 4. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *daring*

##### a. Kelebihan pembelajaran *daring*

Keuntungan utama dari proses belajar *online* yaitu lebih praktis dan bebas. Nyaman karena dapat memberi tugas kapan saja kemudian menyampaikan tugas kapan saja. Kedua lebih fleksibel bisa dilakukan kapan pun dan di mana pun. Pembelajaran online mengakibatkan waktu yang lebih fleksibel bagi orang tua yang beraktifitas di luar rumah dan dapat menyesuaikan waktunya untuk membantu siswa belajar. Ketiga, dapat dilakukan kapan saja dengan menghemat waktu. Seluruh murid bisa mengakses secara mudah, artinya bisa dilakukan kapan dan di mana saja. Pemberitahuan informasi sangat cepat dan memungkinkan untuk menjangkau lebih banyak siswa dengan melalui WA grup. Keempat, lebih simpel dan lebih mudah dalam mengambil nilai pemahaman terutama saat menggunakan *Google Forms*. Apabila penggunaan *google form*, Skor siswa dapat diketahui, sehingga sebagian siswa lebih memilih menyelesaikan tugas. Dengan demikian siswa diberikan kemudahan dalam mengerjakannya. Siswa cukup mengklik pilihan jawaban untuk pertanyaan tersebut dan memilih pilihan jawaban yang menurut mereka benar. Keutamaan yang kelima yaitu Siswa dapat didampingi dengan

pengawasan orang tua masing-masing, keutamaan yang keenam, pengajar dan pelajar memperoleh pengalaman baru terkait dengan pembelajaran *online*. Tanggung jawab orang tua dalam mendampingi anaknya lebih banyak.<sup>24</sup>

#### **b. Kekurangan pembelajaran *daring***

##### **1. Keterbatasan akses internet**

Dari berbagai kelemahan metode pembelajaran online yaitu terbatasnya akses internet. Apabila siswa dalam sebuah daerah yang jangkauan internetnya tidak stabil, akan mengakibatkan kesusahan mendapat layanan internet. Tentu saja seperti belum bisa di atasi apalagi di Indonesia, karena beberapa daerah 3T (terlambat, awal, dan seterusnya) masih belum memiliki konektivitas Internet. Selain itu, harga penggunaan data internet masih dinilai cukup tinggi bagi sebagian masyarakat Indonesia. Hal ini membuat pembelajaran *online* dipandang sebagai beban yang tidak semestinya bagi sebagian orang.

##### **2. Menurunnya komunikasi dengan pengajar**

Beberapa metode pengajaran *online*, bersigat pada satu tujuan. Hal ini mengurangi interaksi antara pendidik dan siswa, sehingga menyulitkan bagi siswa untuk menyerap materi yang membingungkan dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>24</sup> Farid ahmadi, *desain pendidikan dan teknologi pembelaaan daring*. (semang: qahar publisher, 2021), h. 13-14

### 3. Pengetahuan terhadap materi

Bahan ajar dalam *e-learning* diproses menurut jenjang pemahaman yang bermacam-macam, tergantung pada kemampuan pemakai. Sebagian siswa cepat memahami dengan membaca sebuah materi atau sejenisnya, tetapi yang lain memerlukan waktu yang lebih banyak dalam memahami dengan benar. Bahkan ada sebagian yang memang memerlukan pemaparan orang lain dalam mengetahui materi yang telah dijelaskan.

### 4. Sedikitnya pengawalan dalam belajar

Sedikitnya pengawalan dalam pelaksanaan belajar secara online, siswa terkadang tidak fokus bahkan kehilangan fokus belajar, seiring kemudahan akses, beberapa pengguna cenderung mengundurkan proses belajar.<sup>25</sup>

## B. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian prestasi belajar

Secara etimologi, pengertian prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya *prastatie*. Selanjutnya dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang memiliki arti sebagai usaha. Dalam terminologi prestasi yakni prestasi belajar (*achievement*) memiliki definisi yang berbeda dengan hasil belajar siswa. Pengertian prestasi menurut Sumadi Suryabrata adalah suatu nilai yang merupakan hasil terakhir yang dapat diberikan oleh seorang guru mengenai kemajuan atau perayaan belajar siswa selama periode waktu tertentu<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> R. Gilang K., *pelaksanaan pembelajaran daring di era covid-19*. (Bandung: danu banu, 2020), h. 39-42

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Metologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, 2001), h.27.

Sedangkan pengertian belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingka laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi lingkunganya yang menyangkut kongnitif, efektif, dan fisikomotor<sup>27</sup>

Dalam morgan “belajar dapat dirumuskan sebagai suatu pergantian yang releatif dalam perbuatan sebagai penyebab pelajaran yang lalu.<sup>28</sup> Melihat gambaran di atas, bisa diungkapkan hampir setia perbuatan yang diperlihatkan hakikatnya yaitu poin dari pembelajaran, walaupun hal itu pengalaman pengalaman di tempat ngajar, mengenai poin poin masyarakat, mengenai dorongan-dorongan, mengenai motif-motif dan adat kebiasaan. Oleh karena itu, banyak ahli menekankan bahwa yang utama adalah mengenali atau memahami proses belajar.

Mengenai capaian tersebut, Djumhur Moh.surya mengungkapkan dengan mengatakan “metode dalam memperoleh data dari hasil belajar dilakukan dengan cara memberikan tes belajara atau hasilnya, cara ini sering digunakan terutama oleh guru yang lemah ketika membentuk tes, penilaian atau bentuk lainnya.<sup>29</sup>

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

Menurut slameto dan suryabrata mengatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dengan garis besar dapat di satukan dengan beberapa faktor di antaranya:

---

<sup>27</sup> Syaipul Bahri Djamarah, *Pisikologi Belajar*, Cet.(Jakarta. PT Rineka Cipta 2002),h.13.

<sup>28</sup> Singgih D.Gunarsah, *Pisikologi Perkembangan*. Cet 13,(Jakarta PT BPK Gunung Mulia,2000),h 22.

<sup>29</sup> Jumhur Moh. Surya, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Cet. Xv,(Bandung: CV Ilmu, 1975), h.61.

### a. Faktor internal

Faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh orang, termasuk keadaan fisik dan mental atau psikologis. Faktor internal ini, sering diungkapkan sebagai faktor intrinsik, meliputi keadaan fisiologis dan psikologis yang termasuk minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan sebagainya.<sup>30</sup>

Ketika membahas faktor internal tersebut akan dibahas beberapa faktor yang berhubungan dengan seluruh pribadi, faktor yang berhubungan dengan pribadi yaitu: faktor fisik, faktor psikologis dan faktor kelelahan

#### 1. Faktor jasmanih

##### a) Faktor kesehatan

Sehat berarti seluruh tubuh dan bagian-bagiannya tidak mudah terserang penyakit. Kesehatan adalah suatu kondisi atau hal untuk menjadi sehat. Ketahanan tubuh seseorang berefek pada pembelajarannya.

##### b) Cacat tubuh

Cacat tubuh yaitu keadaan yang menyebabkan tidak stabil atau kurang lengkap mengenai tubuh/badan. Kekurangan seseorang bisa berupa buta, setenga butah, tidak mendengar, setenga mendengar, patah tangan, dan patah kaki, tidak berjalan dan lain-lain.

---

<sup>30</sup> Mustamin, Sulasteri, *Journal-Uin-Alauddin.Ac.Id Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN ALAUDDIN Makassar. Desember 2013*



## 2. Faktor psikologis

Setidaknya terdapat beberapa factor yang termasuk dalam factor psikologis yang menjadi menghambat proses belajar. Faktor faktor tersebut yaitu:

### a) *Inteligensi*

Jadi *inteligensi* yaitu kemampuan yang terbagi dalam tiga bagian yaitu: Kemampuan untuk merespons dengan cepat dan efektif terhadap situasi baru dan beradaptasi dengannya, Secara efektif memahami / menerapkan konsep abstrak, mengetahui relasi dan mempelajarinya secara lancar.

### b) Perhatian

Perhatian dalam pandangann gozali yaitu keaktifan jiwa yang di pertinggi, Jiwa hanya terfokus pada objek (benda/benda) atau kelompok objek. Dalam memperoleh jaminan keberhasilan belajar dengan baik, oleh karena itu siswa wajib memiliki pengamatan terhadap bahan pelajaran, Ketika mata pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa., maka timbullah rasa bosan, sehingga ia menjauh dari pelajaran.

### c) Minat

Minat yaitu kecenderungan terus-menerus untuk memperhatikan dan mengingat perilaku tertentu. aktifitas di mana seseorang tertarik dan tertarik selalu disertai dengan kesenangan.

d) Bakat

Bakat atau *aptitude* dalam pandangan hilgard adalah: “*the capacity to learn*”. Dengan ungkapan lain bakat merupakan kemahiran dalam belajar. Keterampilan ini hanya akan diaplikasikan pada hal yang jelas sesudah melaksanakan pembelajaran dan pelatihan.

e) Motif

Jadi motif sangat erat hubungannya dengan sesuatu yang akan di hasilkan dengan tujuan yang benar. Dengan memilih suatu tujuan, dimungkinkan untuk mencapai atau tidak mencapai tujuan, tetapi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan tindakan, dan penyebab tindakan tersebut adalah motivasi itu sendiri..

f) Kematangan

Kematangan yaitu suatu lefel/fase untuk perkembangan seorang di mana peralatan pertumbuhan suda matang dalam melakukan kecakapan yang lain.

g) Kesiapan

Kesiapan yaitu kesediaan dalam memberi response dan bereaksi. Persiapan juga berasal dari dalam diri seseorang, dan kedewasaan juga berkaitan dengan kedewasaan, yang berarti kesediaan untuk melakukan keterampilan.

### 3. Faktor kelelahan

Meskipun kelelahan manusia sulit dibedakan, namun dapat dibagi menjadi dua jenis: kelelahan fisik dan kelelahan mental..<sup>31</sup>

#### b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar individu terlibat. Faktor-faktor tersebut selalu dikatakan sebagai faktor eksternal termasuk seluruh keadaan yang datang dari luar seseorang yang mengubah kinerja akademiknya baik dari lingkungan masyarakat maupun dari yang lain.

##### 1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat disatukan dalam beberapa bagian seperti :

###### a) Lingkungan alami

Lingkungan alam berupa cuaca dan kelambatan mempengaruhi proses dari hasil belajar. Beraktifitas dan belajar di udara yang segar dapat menghasilkan hasil yang lebih memuaskan daripada belajar di udara pengap dan hangat.

###### b) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, baik dalam arti orang maupun perwakilannya (perwakilan), meskipun dalam bentuk lain, secara langsung mempengaruhi hasil dan prses belajar. seorang yang belajar dalam menyelesaikan suatu masalah akan akan merasa merasa

<sup>31</sup> Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta : rineka cipta, 2015) h.54-59

terganggu jika seorang berjalan di sampingnya atau memasuki dalam ruangan.

## 2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental yaitu faktor yang dihitung berdasarkan hasil belajar yang diinginkan. Elemen-elemen tersebut dapat digunakan sebagai alat yang berfungsi untuk tercapainya sebuah tujuan yang dirancang. Faktor faktor tersebut adalah:

- a) Perangkat keras / *hard ware* contohnya bangunan, peralatan pembelajaran, fasilitas praktek dan lain lain.
- b) Perangkat lunak / *soft ware* contohnya seperti program, pedoman belajar dan kurikulum.<sup>32</sup>

Dari pengertian di atas penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa inti dari faktor yang menghambat prestasi belajar terdapa dua faktor, pertama faktor internal dan kedua faktor eksternal.

## 3. Macam-macam prestasi belajar

Macam macam prestasi akademik disini dapat diartikan sebagai tingkat prestasi akademik seorang siswa yang ditunjukkan dengan tingkat prestasinya. dalam buku-buku psikolog belajar mengungkapkan “pada prinsipnya, pengembangan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”

Hal demikian prestasi belajar dikelompokan dalam tiga golongan prestisi diantara lain:

---

<sup>32</sup> Op.cit.

a) Prestasi yang bersifat kongnitif (ranah cipta)

Prestasi yang termasuk dalam sifat kongnitif adalah keberhasilan dalam bentuk capaian proses pembelajaran sehingga terjadi perubahan pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis (pemeriksaan dan penilaian secara mendalam ), sisntesis (menjadikan acuan baru dan utuh).

b) Prestasi yang berbentuk atau bersifat afektif (ranah rasa)

prestasi yang berjenis afektif adalah: mencakup sambutan penerimaan, sambutan, internalisasi (pendalaman), apresiasi (sikap menghargai), karakterisasi (penghayatan). Contohnya siswa yang mempraktekkan etika dalam menolak atau menerima suatu gagasan dari permasalahan atau siswa mempraktekkan etika berpertisipasi dalam suatu hal yang bernilai baik dan selainya.

c) Prestasi yang berjenis psikomotorik (ranah kasra)

Prestasi yang berjenis psikomotorik (ranah kasra) adalah: kemahiran dalam bergerak dan bertindak, Keterampilan ekspresi linguistik dan non-verbal. Contohnya ketika murid memperoleh ilmu terkaid dengan adab sopan santun terhadap orang tua, kemudian anak menerapkan etika pembelajaran dalam kehidupan sehari hari.<sup>33</sup>

Dari pengertia tersebut di atas penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa jenis prestasi belajar terdapat tiga jenis, prestasi kognitif, prestasi afektif dan prestasi psikomotorik.

---

<sup>33</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), h. 89-70

## BAB III

### DESAIN PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk survei lapangan (*field surveys*). Survei lapangan adalah studi yang dilakukan untuk membuat laporan ilmiah di tempat yang dipilih sebagai tempat untuk mempelajari fenomena objektif yang terjadi di lokasi penelitian.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif ini bertujuan memahami gejala atau fenomena sosial dengan cara memberi penjelasan berupa gambaran yang jelas, mengenai gejala atau fenomena sosial tersebut yang berbentuk serangkaian kata yang akhirnya menghasilkan teori.<sup>35</sup>

Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian, bertujuan untuk mempelajari gejala sosial serta problem masyarakat. Deskripsi yaitu suatu penjelasan yang mengandung pemahaman rasional, yang bersifat penjelasan tentang jenis rincian dan gambaran, struktur, peran dan tema. Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif deskriptif sebab berfokus dari analisis yang disimpulkan menyimpulkan dan secara induktif, dan dalam menganalisis dinamika hubungan antara fenomena pengamatan dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>36</sup> Bertujuan memberikan gambaran secara tepat tentang efektivitas metode pembelajaran daring pada siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

---

<sup>34</sup> Abdurrahman Fathoni, "*Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*". (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

<sup>35</sup> V Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian*". (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), h. 19

<sup>36</sup> Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 3.

## B. Lokasi Dan Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Unismuh Makassar, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun objek penelitian adalah guru guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa.

## C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah:

1. Penggunaan Metode pembelajaran *daring*
2. Peningkatkan Prestasi belajar

## D. Deskripsi Fokus Penelitian

adapun yang menjadi deskripsi fokus penelitian

1. Penggunaan Metode pembelajaran *daring* adalah cara yang diguakan oleh para guru selama pembelajaran berlangsung seperti *google classroom, google meet, zoom, nuadu dan live streaming*
2. Peningkatkan Prestasi belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai nilai KKN setelah melalui proses pembelajaran

## E. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang akan digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Di bawah ini penelitian akan menjelaskan dari kedua data tersebut:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya ( tanpa perantara). Data primer boleh jadi opini individu juga kelompok, dari sebuah peninjauan pada objek, peristiwa serta aktifitas, dari

sebuah tes. Data primer disebut juga berupa data asli atau data baru dengan atribut yang diperbarui. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus langsung mengumpulkan data tersebut<sup>37</sup>. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah guru-guru mapel pendidikan agama islam yang ada di SMP Unismuh Makassar.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen dekumen, contohnya lewat dari orang lain ataupun lewat dokumen<sup>38</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Pada Penelitian kualitatif yang dapat dijadikan sebagai alat atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh sebab itu, peneliti sebagai alat juga harus "memverifikasi" kesediaan mereka untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang ini, sebagai sarana sampai batas tertentu<sup>39</sup>

### 1. Pedoman observasi

Observasi meliputi pengamatan langsung terhadap sasaran penelitian untuk mengamati secara dekat kegiatan yang dilakukan apabila subjek penelitiannya adalah tingkah laku, perbuatan manusia, atau suatu gejala alam (pristiwa pristiwa yang terjadi di lingkungan alam), Proses kerja dan penggunaan sejumlah kecil responden. Observasi atau observasi adalah teknik

---

<sup>37</sup> Hadarinawai, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, ( Yogyakarta Gajah Madjahmada University Press, 2011), H.177

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode penelitian pendidikan:pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R dan B*,( Bandung: Alfa Beta,2010), h. 225.

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan B*,( Bandung: Alfa Beta,2014), h. 305



atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>40</sup>

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara yaitu pengambilan yang dilakukan dalam mendapatkan informasi secara langsung dari suatu sumber. Wawancara dilakukan ketika ingin memahami lebih dalam dari responden serta jumlah lebih sedikit dari responden. Menurut Nasution wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan, seperti sejenis pembicaraan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi. Apabila pelajar menanyakan kepada siswa tentang kondisi rumah atau petani dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pertanian, ini disebut wawancara.<sup>41</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data.<sup>42</sup>

## G. Tekni Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penelitian yang paling strategis, sebab tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh informasi, pengambilan data dapat dilaksanakan dalam berbagai konteks, sumber, dan bermacam-macam cara. Bagian ini menjelaskan secara detail dengan prosedur dan langkah-langkah pengumpulan dan pengambilan data, seperti pengukuran

---

<sup>40</sup> Sudaryono, *metode penelitian pendidikan*. ( Jakarta: kencana, 2016), h. 87

<sup>41</sup> -----, *metode penelitian pendidikan*. ( Jakarta: kencana, 2016), h. 82

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), H. 206

langsung, observasi, melakukan tes, melakukan wawancara tatap muka atau mengirimkan kuesioner. Saat menggunakan orang lain sebagai pengumpul data, jelaskan bagaimana mereka dipilih.<sup>43</sup> Hal ini peneliti menggunakan beragam cara dan metode untuk mengambil data, yaitu sebagai berikut;

- 1) *Library research*, adalah mengumpulkan data peneliti, mengevaluasi dan mencatat bahan referensi atau karya yang diperlukan untuk penjelasan dalam penelitian itu, karya ilmiah yang nyata dengan problem yang dijelaskan dalam hal konsop, teori dan pendapat ahli dalam kaitannya dengan topik yang sedang dibicarakan. Cara pengambilan data ini dibagi menjadi beberapa cara, yaitu:
  - a) Kutipan langsung, adalah peneliti mengambil pendapat para ahli yang terkandung dalamnya karya referensi yang relevan dengan penjelasan artikel dengan tidak mengubah frase editorial dengan makna yang terdapat di dalamnya.
  - b) Kutipan tidak langsung, adalah pengambilan pendapat para ahli yang terdapat dalam acuan berupa penjelasan yang berbeda dari konsep aslinya, tetapi dengan maksud dan tujuan yang sama.
- 2) *Field research*, merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan penelitian langsung di lokasi penelitian atau di lokasi tentang, subjek penelitian untuk memperoleh data tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian ini dengan metode yang telah disusun, yaitu:

---

<sup>43</sup> Hardayani. *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*. ( Cet- 1; Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2020), h. 121.

- a) Observasi , merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>44</sup>
- b) *Interview/* wawancara, adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara penanya atau pewawancara dengan responden atau responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).<sup>45</sup>
- c) Dokumentasi, yaitu mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.<sup>46</sup>

#### H. Teknik Analisis Data

Setelah pengambilan data, semua data dijadikan satu kemudian disaring peneliti. Kemudian diuraikan dengan cara gambaran kualitatif, dengan menggambarkan dengan rinci data yang diperoleh dengan penelitian, cara mendapat data adalah dengan mencari data. menata data secara teratur yang didapatkan melalui wawancara, Catatan lapangan dan dokumen dengan membagi data ke dalam kategori, Menjelaskan dalam satuan, mensintesis, mengorganisasikan dalam pola, memilih mana yang penting dan apa yang dipelajari, menarik kesimpulan, dan memudahkan diri sendiri dan orang lain untuk memahaminya.

---

<sup>44</sup> Nana Syaodih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220.

<sup>45</sup> Hardani, *op. cit.*, h. 138.

<sup>46</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian*, ( Cet-2; Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), h. 229.

Berikut cara atau metode analisis data, adalah:

1. Metode induktif adalah teknik menganalisis data dari data tertentu, kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan dengan ciri atau sifat yang sama.
2. Metode deduktif adalah suatu bentuk teknik analisis data yang dimulai dengan data umum kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan yang bersifat khusus..
3. Metode komparatif adalah suatu metode menganalisis data dengan cara membandingkan suatu data dengan data yang lain kemudian membuat kesimpulan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 246.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Riwayat Singkat Pendiri dan Pembina Sekolah**

Pada awalnya ketua Muhammadiyah K.H.Djamaluddin Amien selalu berusaha agar ada SMP Muhammadiyah yang berkualitas di Makassar. Tetapi niat baiknya memiliki kendala yaitu tidak adanya dana untuk mendirikan sekolah tersebut. Tetapi beliau tetap memperjuangkan untuk dapat mendirikan sekolah Muhammadiyah di Makassar, yaitu dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan dengan pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bernama Alm.Prof.Dr.Ambo Enre Abdullah agar dapat bersedia membuka SMP di Unismuh (Universitas Muhammadiyah Makassar). Selanjutnya beliau mengadakan beberapa pembicaraan-pembicaraan dengan Drs. Irwan Akib, M.Pd dan Pantja Nur Wahidin, S.Pd yang ketika itu mereka sedang melanjutkan kuliah S3 S2 nya di Surabaya, kedua beliau itulah yang menggagas SMP Unismuh Makassar dan akhirnya pada tahun ajaran 2003-2004 berdirilah SMP Unismuh Makassar dengan jumlah murid sebanyak 30 orang, dengan di kepala sekolah oleh Drs. Irwan Akib. M.Pd. dan ketika lama-kelamaan SMP itu berjalan maka disusun pula struktur wakil kepala sekolah yang diwakili oleh 3 orang yaitu Drs. Kandacong Melle (bidang kurikulum) Pantja Nur Wahidin (bidang Administrasi) dan Muh. Zia Ul Haq (Bidang Kesiswaan) lalu kemudian bidang kesiswaan digantikan oleh Parenta, S.Pd, M.Hum. dan pada tahun itu SMP Unismuh mendapat persetujuan lisan dari ketua majelis pendidikan SD dan SMP

Muhammadiyah Dr. Zamrani. Kemudian pada tahun 2011 bidang kesiswaan dilanjutkan oleh Drs. Maryanto jamhuri. Kemudian pada tahun 2016 sampai sekarang bidang kesiswaan dilanjutkan oleh M. Darwis S.Pd.I.<sup>48</sup>

## **2. Visi, misi dan tujuan sekolah**

### **a. Visi**

Mantap keimanan, unggul intelektual, anggun berakhlak, dan segap berkarya nyata

### **b. Misi**

1. Menambahkan dasar-dasar ketauhidan dalam segala aspek
2. Memberi bekal kemampuan pemecahan masalah, kemampuan logis, keritis dan kreatif
3. Menampak dasar akhlak, baik dalam pencipta, kepada sesama manusia, maupun terhadap makhluk lainya serta terhadap lingkungan.
4. Memberikan kemampuan memadukan ilmu dan iman dalam seharian.
5. Memberikan bekal kemampuan memadukan ilmu dan iman dalam kesahrian.
6. Memberikan kepada peserta didik untuk berkarya dan bekal untuk melanjutkan pendidikan jenjang lebih tinggi

---

<sup>48</sup> Sumber data: dokumen SMP Unismh Makassar

**c. Tujuan sekolah**

Mantap keimanan, unggul intelektual, anggun berakhlak, dan segap berkarya nyata

**3. Profil sekolah**

Tabel 4.1 Profil SMP Unismuh Makassar

No	Profil SMP Unismuh Makassar	
1	Nama Sekolah	SMP Unismuh Makassar
2	Kepala Sekolah	Prof. Dr. H. Irwan Akib, M, Pd
3	Npsn	40313847
4	Jenjang Pendidikan	SMP
5	Status Sekolah	Swasta
6	Alamat	Jl. Talasalapang no. 40 d
7	Kode Pos	90222
8	Kelurahan	Gunung Sari
9	Kecamatan	Rappocini
10	Kabupaten/ Kota	Makassar
11	Provinsi	Sulawesi Selatan
12	Posisi Georafis	-5 Lintang / 119 Bujur
13	Sk Pendiri Sekolah	422/2667/PDK/VIII/2004
14	Tanggal Sk Pendirian	2004-09-29
15	Sk Izin Operasional	422/2667/PDK/VIII/2004
16	Tanggal Sk Izin Operasional	2004-09-29

17	Luas Tanah	
18	No. Telepon	2147483647
19	Email	<a href="mailto:smpunismuhmakassar@gmail.com">smpunismuhmakassar@gmail.com</a>
20	Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh (6 h/m )
21	Akses Internet	Tidak Ada
22	Operasi Pendanaan	Abdul Muiz
23	Akreditasi	A
24	Kurikulum	K 13

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP Unismuh Makassar T.A 2021

#### 4. Keadaan siswa, guru dan karyawan SMP Unismuh Makassar

##### a. Keadaan siswa

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti jumlah siswa SMP Unismuh Makassar pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 297 siswa terdiri dari beberapa kelas Lebih Jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Siswa SMP Unismuh Makassar

Tahun ajaran 2020/2021

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII.A.1 (PEREMPUAN)	34
2	VIII.A.2 (PEREMPUAN)	22
3	VII.B.1 (LAKI-LAKI)	21
4	VII.B.2 (LAKI-LAKI)	24
5	VIII.A.1 (PEREMPUAN)	23
6	VII TAHFIDZ (LAKI-LAKI)	9
7	VIII TAHFIDZ (PEREMPUAN)	17



8	VIII.B.1 (LAKI-LAKI)	21
9	VIII.B.2 (LAKI-LAKI)	21
10	VIII.B.3 (LAKI-LAKI)	21
11	IX TAHFIDZ (PEREMPUAN)	17
12	IX.B.1 (LAKI-LAKI)	18
13	IX.B.2 (LAKI-LAKI)	19
14	IX.A (PEREMPUAN)	30
JUMLAH		297

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP Unismuh Makassar T.A 2021

**b. Keadaan guru dan karyawan SMP Unismuh Makassar**

Tabel 4.3 Data Nama Guru dan Karyawan SMP Unismuh Makassar

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Prof. Dr, H.Irwan Akib,M.Pd	Kepala Sekolah	Limbung
2	Drs, Kandacong Malle, M,Pd	Wakil Kepala Sekolah 1	Jl,Kumala No.22/A
3	Drs, Marianto Djamuri	Wakil Kepala Sekolah 2	Jl, Makkio Baji No.3
4	Muhammad Akbar Madetta S.Pd	K.Ur.Kurikulum	-
5	Masnaeni, S.Pd.I	K.Ur.Ismuba	Jl. Manuruki 9
6	A.Yanuari Ardi, S.Pd, M.Pd	K.Ur.Kesiswaan	BTN Aura Permai Blok C6
7	Muh. Darwis S,Pd.I	K.Ur.Sarana	Karuwisa

			Utara
8	Supriadi	Guru Matematika	Macinna
9	Muhammad Akbar Madetta S,Pd.	Guru Matematika	Jl. Dirgantaro No.14 Palangga
10	Andijunaedi, M.Pd.	Guru Ipa Fisika	Bukit Tamanurang
11	Drs.Rajamudding, M.Pd	Guru Ipa Biololgi	
12	Hartini Nanda S.Ag	Guru Al Quran Hadis	Jl. Syekhyusuf
13	Dra. Nurbaya	Guru Ips Terpadu	Jl.Vetran Selatan,Lr.H No.8
14	Syarifuddin M.Kom	Guru Tik	Duta Mas Pertiwi Blok E/8
15	Hikmah S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	Btn Andi Tonro Permai
16	Suhaeni S.Pd	Guru Sbk	Moncongbalon g
17	Yusril Hamdayani, S.Pd	Guru Ipa Fisika	Jl.Makkio Baja 3 No.39

			R
18	Ahmad Nasir, M.Pd.I	Guru Ski	Talamangapae
19	Ikrar Nusabhakti, S.Pd,M.Pd	Guru Bahasa Indonesia	
20	Miftahul Masita, S.Pd.I	Bahasa Arab	Urip Sumiharjoirg 8
21	M. Rustam, S.Pd	Kemuhammadiyah	Jl.Talaspang No.40 D
22	Nur Ahmad, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosail	Jl.Karunrung Raya 3 No 28
23	Maria Ulviani, S.Pd.M.Pd	Bahasa Indonesia	Perumahan Green Cakra Residence Blk J3/3
24	Dra. Fatmawati, M.Pd	Bahasa Arab	Bajeng, Gowa
25	Sittiaminah, S.Pd.I	Aqidah Akhlak	Kampung Jangka, Taeng, Gowa
26	Hilmi Hambali, M.Kes	Biologi	Permata Sudiang Raya K11
27	Nurfadilah, S.Pd.M.Pd	Matematika	Jl.Mannuruki

			Ix
28	Munirabdulrahmans.Ag S.Pd.I	Kemuhammadiyah	Jl.Uripsumiarj o
29	Supriadi S.Pd.	Matematika	Jl. Talasalapang No.40 D
30	Muh .Ilhamiskandar,S.Pd.	Bimbingan Dan Konseling	Jl. Talasalapang No. 40 D
31	Andi Yanuari Ardi,S.Pdm.Pd	PJOK	Btn Aura Permaiblok C 6/7
32	Ilmiah,S.Pd,M.Pd	Bahasa Ingris	Griya Barombong Blok C5/5
33	Ridwan Amin,S.Pd.I	Al-Qur'an Hadits	Jl. Talasalapang No. 40 D
34	Sunarto,S.Pd	Biologi	Jl .Talasalapang No.40 D
35	Dra. Rusdiana,M.Pd	Bimbingan Dan	Komp.Kodam

		Konseling	Vii Wirabuana No.39 R
36	Ahmad Akram ST	TIK	JL. Kumala 22 A
39	St. Chadijah, S.Ag	Kepala TU	BTN Paccinongan
40	St. Aminah, S.Pd	Stap Perpustakaan	Jl.Swadaya L.2 NO.10/A
41	Amran	Satpam	Gowa

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP Unismuh Makassar T.A 2021

### 5. Keadaan sarana dan prasarana sekolah

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Unismuh Makassar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana SMA Unismuh Makassar

No	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruangan Guru	1	Baik
3	Ruangan Kelas Siswa	11	Baik
4	Ruangan Tat Usaha	1	Baik

5	Perpustakaan	1	Baik
6	Wc	10	Cukup baik
7	Gudang	1	Cukup baik
8	Ruangan BK	1	Baik
9	Ruangan Pertemuan	1	Baik
10	Laboratorium Computer	1	Baik
11	Laboratorium IPA	1	Baik
12	Kantin Sekolah	1	Kurang baik
13	Mushollah	1	Baik
14	Halaman Sekolah	1	Baik

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP Unismuh Makassar T.A 2021

### **B. Penggunaan Metode Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Masa Pandemi Covid 19 Siswa SMP Unismuh Makassar**

Penggunaan metode pembelajaran *daring* merupakan metode pembelajaran yang digunakan di masa pandemi covid 19, yang dimana sebelum covid 19 menyebar di seluruh penjuru dunia, metode pembelajaran yang ada di SMP Unismuh Makassar sebelum covid 19, diadakan dengan tatap muka langsung antara guru dan siswa. Adanya covid 19 maka sekolah SMP Unismuh Makassar mau tidak mau harus melakukan pembelajaran *daring*, sehingga seluruh guru yang ada di SMP Unismuh Makassar menggunakan metode pembelajaran *daring*, seperti: Metode *E-Learning*, yang dimana metode tersebut menggunakan jaringan komputer. Pembelajaran online juga diartikan sebagai pembelajaran jarak

jauh dengan menggunakan teknologi computer atau yang bisa dikenal dengan internet

Pembelajaran *daring* di SMP Unismuh Makassar selama *pandemi covid 19* menggunakan metode *E-learning* dengan berbagai jenis media yang digunakan, seperti *google meet*, *zoom*, *class room*, *whatsapp* dan lain lain, dari semua media yang ada saat ini hanya beberapa yang di gunakan dalam proses belajar mengajar di SMP Unismuh Makassar. Hal ini sesuai dengan untkapkan Muh. Darwis, selaku guru PAI dengan mengatakan:

“Kita pakai juga memang utama *google meet* kemudian ada juga *fat fom* yang lain seperti kalau pengiriman soal kami menggunakan *google class room* kemudian ada juga aplikasi aplikasi yang lain kita pakai didalam pembelajaran dan utamanya itu pas pengiriman tugas tapi kalau tatap muka kita gunakan *google meet*”<sup>49</sup>

Dari untkapan di atas penulis dapat memberi gambaran bahwasanya pembelajaran *daring* tidak hanya menggunakan satu media pembelajaran saja, ada beberapa media yang memang digunakan dalam belajar mengajar selama *pandemi* berlangsung, seperti *google class room* yang digunakan dalam mengirim tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan *google meet* yang digunakan oleh guru untuk mengajar dengan tatap muka. Hal ini juga sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh salah satu guru SMP Unismuh Makassar dengan mengatakan:

“kalau media yang digunakan oleh guru di SMP Unismuh Makassar seperti *whatsapp* untuk komunikasi, siapa-siapa yang belum masuk anak walinya dan yang ke dua *google meet* dan yang ke tiga untuk penugasannya seperti *google class room* itu saja”<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Muh. Darwis, S.Pd.I , Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Bidang Kesiswaan (*Wawancara* Pada Tanggal 11 Oktober 2021 )

<sup>50</sup> M. Rustam, S.Pd. Guru PAI SMP Unismuh Makassar (*Wawancara* Pada Tanggal 04 Oktober 2021 )

Dari ungkapan di atas penulis dapat memberi gambaran bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru guru SMP Unismuh Makaasar bermacam macam dan tidak berfokus pada satu media saja, seperti fokus di media *zoom* atau *whatsapp*, tetepi guru-guru menggunakan media yang bisa dikondisikan oleh siswa-siswa, apakah media yang digunaka cocok untuk mengajar atau tidak, sehingga tidak difokuskan pada satu media yang digunakan.

Salah satu metode pembelajaran *daring* yang digunakan oleh sekolah SMP Unismuh Makassar selama pandemi seperti metode *e-learning* atau *mobile learning*, dengan menggunakan media media yang ada, tetapi ada beberapa media yang utama digunakan selama pembelajaran berlangsung ,seperti *class room*, ini digunakan dalam pengiriman tugas sedangkan dalam pembelajaran atau tatap muka digunakan dengan *google meet*, sesuai dengan ungkapan Sitti Aminah, S,Pd.I selaku guru PAI SMP Unismuh Makassar mengatakan :

“Paling utama kalau menurut saya si posisi *google meet* dengan *google class room* sama karena kita mengajarnya di *google meet* kemudian tugas tugas di *class room* seperti itu, jadi mereka joing bersama jadi mereka setara begitu”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa posisi media *google meet* dalam belajar mengajar selama pandemi sangat setara dengan media *google class room*, karena dari kedua media tersebut saling melengkapi satu di antara lain. *Google meet* media yang digunaka untuk mengajar dengan tatap muka langsung, sedangkan media *google class room* digunakan untuk mengirim tugas-tugas, sehingga *google meet* dan *google class room* memang saling melengkapi

---

<sup>51</sup> Sitti Aminah, S,Pd.I, Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Kepala Perpustakaan (Wawancara Pada Tanggal 28 September 2021 )



dan tidak memberatkan ketika siswa melakukan pembelajaran dengan kedua media tersebut.

Begitu halnya dengan Muh. Darwis, S.Pd.I mengatakan :

“Kalau dikatakan utama itu karena memang dipembelajaran saat *daring* itu kita pakai *google meet* untuk tatap muka yang lain itu sebagai penunjang saja untuk mengirim tugas, ini faktor utama kita pakai jadi faktor untuk media pembelajaran”<sup>52</sup>

Media *google meet* dan *class room* salah satu media utama yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMP Unismuh Makassar, dengan kedua media utama yang digunakan di SMP Unismuh Makassar tidak terlalu efektif kalau dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka langsung, tetapi ini jalan yang efektif dalam pembelajaran *online*, sebagai mana yang di ungkapkan oleh Sitti Aminah selaku guru PAI Unismuh Makassar mengatakan:

“Kalau mencari masalah efektif dari semua pembelajaran *daring*, kita bilang efektif kurang efektif tapi pandemi ini adalah pasilitas jadi kita pergunakan sebaik mungkin, Kalau efektif memang paling efektif harus tatap muka sebenarnya yang paling efektif, tapi karena sekarang ini kan banyak sekali aplikasi aplikasi yang di gunakan ada *zoom*, *google meet* ada *nuadu* kemarin dan seterusnya ada beberapa fasilitas yang di berikan, kalau yang digunakan di sini kita menggunakan akun guru masing-masing dan itu suda beberapa fasilitas di situ dari kemendikbud langsung Alhamdulillah kalau masalah efektif ya Alhamdulillah efektif sekali itu karena mendukung sekali itu untuk pembelajaran”<sup>53</sup>

Berdasarkan pernyataan informasi di atas maka dapat dipahami bahwa proses belajar mengajar selama *pandemi covid 19* tidak terlalu efektif, berbeda halnya seperti pembelajaran tatap muka langsung .

<sup>52</sup> Muh. Darwis, S.Pd.I . Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Bidang Kesiswaan (Wawancara Pada Tanggal 11 Oktober 2021 )

<sup>53</sup>Sitti Aminah. S.Pd.I. Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Kepala Perpustakaan (Wawancara Pada tanggal 28 september 2021 )

Prestasi prestasi siswa selama pandemi covid 19 tidak sebanding dengan prestasi prestasi sebelum covid 19, hal ini di karenakan adanya pandemi sehingga ruang dan waktu dibatasi, prestasi siswa diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan, Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual. Dalam hal ini prestasi prestasi siswa SMP Unismuh Makassar tidak sebanding dengan prestasi sebelum covid 19, sebagai mana yang diungkapkan salah satu guru PAI SMP Unismuh Makassar mengatakan bahwa:

“Tidak ada yang kalah tatap muka langsung tapi kalau di katakana apakah prestasinya meningkat atau menurun, karena ini kan pandemi suda berapa tahun suda dua tahun lebih sementara saya mengajarnya di kelas delapan dimana nota benenya memang kami tidak pernah bertemu langsung dengan siswa jadi kalau di katakana apakah meningkat atau menurun jika dibandingkan dengan tatap muka langsung saya tidak bisa membahasakanya bagai mana tapi kalau dikatakan apakah pemahaman siswa dalam materi setiap proses pembelajaran itu meningkat saya rasa meningkat dilihat dari tugas-tugas mereka dan keaktifan mereka”<sup>54</sup>

Dari ungkapan di atas peneliti dapat memberi gambaran bahwa prestasi siswa selama pandemi berbeda jauh dengan prestasi sebelum pandemi covid 19, hal ini di karenaka terbatas oleh ruang gerak sehingga siswa dan guru tidak bisa tatap muka langsung, tetapi kalau pemahaman siswa terhadap meteri yang diberikan oleh guru lumanyan meningkat, dilihat dari tugas-tugas yang diberikan dan keaktifan dalam belajar mengajar.

Salah satu guru PAI mengunkapkan hal yang serupah bahwa peningkatan prestasi siswa lebih efektif ketika tatap muka dengan mengatakan :

“Kalau masalah meningkat menurun kita melihat kondisi saat ini, pandemi masi ada, tapi ada beberapa yang bisa meningkat salah satunya mungkin

---

<sup>54</sup> Sitti Aminah, S.Pd.I, Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Kepala Perpustakaan (Wawancara Pada Tanggal 28 September 2021 )

pada kedisiplinan menggunakan *google meet*nya dengan mengaktifkan kameranya mungkin itu saja beberapa karena memang efektif ketika pembelajaran langsung seperti tatap muka”<sup>55</sup>

Dari pernyataan di atas peneliti dapat memberi gambaran bahwasanya prestasi siswa selama pandemi berbeda dengan prestasi tatap muka langsung, prestasi siswa selama pandemi bisa dikatakan menurun tetapi tidak menurun dengan drastis karena ada beberapa prestasi siswa yang meningkat seperti disiplin dalam menggunakan *google meet* dan mengaktifkan kameranya.

Selama proses belajar mengajar dengan menggunakan media *google meet* ada beberapa prestasi yang diperoleh siswa sesuai dengan ungkapan guru PAI SMP Unismuh Makassar mengatakn bahwa:

“Kalau berbicara prestasi mungkin kita mengarah kepada tujuan pembelajaran yang kita capai setiap kali mengajar, karena kalau tercapai tujuan pembelajaran setiap kali mengajar itu juga bisa di katakana prestasi dalam belajar, kalau sampai sejauh ini tujuan pembelajaran kita setiap materi ketika kita mengajar, kalau di perhatikan dari tugas-tugas siswa kemudian keaktifan dalam proses pembelajaran media *google meet* maka saya kira tujuan pembelajaran yang ingin kita capai tercapai boleh dikatakan Sembilan puluh persen tercapai”<sup>56</sup>

Dari ungkapan di atas dapat dipahami bahwa prestasi yang di maksud dengan guru adalah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa, hal ini bisa dikatakn bahwa 90 persen tujuan pembelajran yang di hasilkan oleh siswa tercapai, kalau dilihat dari tugas-tuga siswa yang diberikan oleh guru dan keaktifan dalam proses pembelajaran *daring* dengan media *google meet*.

---

<sup>55</sup> M. Rustam, S.Pd, Ruru PAI SMP Unismuh Makassar (*Wawancara* Pada Tanggal 04 Oktober 2021 )

<sup>56</sup> Sitti Aminah, S.Pd.I, Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Kepala Perpustakaan (*Wawancara* Pada Tanggal 28 September 2021 )

Begitu juga halnya dengan salah satu guru PAI yang mengatakan bahwasanya :

“Prestasi yang diperoleh oleh siswa yang pertama kedisiplinan siapa pertama yang duluan masuk dalam jaringan, salah satu prestasi menurut saya, yang kedua adalah yang selalu aktifkan kameranya itu juga salah satu prestasi karena termasuk disiplin, semua itu adalah termasuk prestasi kalau saya mengajar, prestasi yang betul-betul bisa dipertahankan seperti yang saya sebutkan.”<sup>57</sup>

Dari ungkapan di atas peneliti dapat memberi gambaran bahwa hasil prestasi yang diperoleh siswa ada beberapa seperti tujuan pembelajaran, kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran dan keaktifan dalam menghidupkan kameranya selama proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran media *google meet*.

Terkadang kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar tidak semua hadir, terkadang ada lima atau enam siswa yang tidak hadir, dikarenakan jaringan yang dimiliki atau kuota yang tidak ada. Sebagai mana yang diungkapkan oleh guru PAI SMP Unismuh Makassar mengatakan bahwa:

“Kalau masalah kehadiran siswa dalam menggunakan *google meet* biasanya dari dua puluh satu siswa ada lima sampai tujuh orang yang tidak masuk mungkin ada yang terlambat.”<sup>58</sup>

Dari ungkapan di atas peneliti dapat memberikan gambaran bahwa selama proses belajar mengajar *daring* masih ada siswa yang terlambat dalam mengikuti pembelajaran, mungkin ada beberapa masalah yang dimilikinya sehingga terlambat menghadiri pembelajaran.

<sup>57</sup> M. Rustam, S.Pd Guru PAI SMP Unismuh Makassar (*Wawancara* Pada Tanggal 04 Oktober 2021)

<sup>58</sup> M. Rustam, S.Pd, Guru PAI SMP Unismuh Makassar (*Wawancara* Pada Tanggal 04 Oktober 2021 )

Metode yang digunakan siswa terkadang menjadi hambatan itu sendiri seperti metode *mobile learning*. Metode *mobile learning* merupakan sarana pembelajaran dengan menggunakan teknologi handphone. Kehadiran *mobile learning* bertujuan untuk melengkapi pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari mata pelajaran yang kurang mahir dimana dan kapan pun. Terkadang metode yang digunakan oleh siswa mengalami hambatan dalam pelajaran seperti: tidak memiliki kuota dan tidak jaringan yang bagus.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh salah satu guru PAI SMP Unismuh Makassar mengatakan bahwa:

“Untuk hadir semua karena ini kan memang kita menggunakan media selalu kita ingatkan untuk aktif dalam pembelajaran toh ada satu dua yang kadang-kadang tidak aktif di karenakan kuotanya kemudian tiba tiba lagi di luar ada hal yang sangat penting dan jaringan tidak terlalu bagus.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat memberi gambaran bahwa yang menjadi ketidakhadiran sebagian siswa itu dikarenakan jaringan yang dimiliki tidak stabil, begitu halnya juga dengan kuota yang mereka miliki, sehingga beberapa dari siswa yang terkadang tidak bisa hadir dalam proses belajar mengajar selama pandemi. Bahkan dari berbagai media pembelajaran yang digunakan oleh guru guru SMP Unismuh Makassar tetap saja ada yang tidak hadir walaupun satu dua orang. Dalam pembelajaran *daring*, guru mengupayakan dengan semaksimal mungkin untuk menggunakan media media yang ada supaya siswa bisa hadir dengan tepat waktu dan siswa disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sejau ini tidak ada media pembelajaran yang cocok digunakan

---

<sup>59</sup> Muh. Darwis, S,Pd.I, Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Bidang Kesiswaan (Wawancara Pad Tanggal 11 Oktober 2021 )

dalam belajar mengajar selama pandemi covid 19, sebagai mana di katakana oleh Muh. Darwis selaku guru PAI SMP Unismuh Makassar:

“Untuk yang cocok dan pas itu tidak ada , Artinya kita kadang-kadang guru selalu berinovasi bagai mana siswa itu suka terhadap pembelajaran makanya kadang-kadang kita pakai *google meet* sekali kali kita *scer* melalui *whatsapp* itu di *you tube* ya kemudian kita pakai juga *class room* kemudian kita pakai juga *cuwis* ada beberapa yang seperti itu kaya model lomba begitu kemudian siswa dia kaya kompetisi di situ.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menjelaskan bahwa selama pandemi berlangsung media yang digunakan oleh guru guru SMP Unismuh Makassar tidak ada yang cocok, karena itu guru guru berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran *daring*, terkadang ada yang menggunakan *class room* ada yang menggunakan *zoom* ada juga yang menggunakan *whatsapp*, dan disesuaikan dengan kesukaan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan demikian siswa tetap merasa bosan selama pembelajaran *daring* dikarenakan beberapa hal, sebagai mana yang diungkapkan oleh siswa SMP Unismuh kelas 7 b1 dengan mengatakan bahwa:

“Kurang menyenangkan karena kadang jaringan tidak bagus dan tidak bisa mendengar apa yang bilang guru”<sup>61</sup>

Dari ungkapan di atas peneliti dapat memberi gambaran bahwa pembelajaran *daring* selama pandemi berlangsung membuat siswa merasa bosan karena materi yang disampaikan oleh guru terkadang tidak terdengar dengan jelas, memang hal ini yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan beda halnya dengan

<sup>60</sup>Muh. Darwis, S.Pd.I Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Bidang Kesiswaan (Wawancara Pada Tanggal 11 Oktober 2021 )

<sup>61</sup> Rakan Guran Rahman Siswa Smp Unismuh Makassar kls 7 b1 (Wawancara Pada Tanggal 11 oktober 2021)

tatap muka, materi yang disampaikan oleh guru bias dipahami langsung dan didengar jelas.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh siswa SMP Unismuh Makassar mengatakan bahwa:

“Memboankan karena tidak bisa bertemu dengan teman dengan tatap muka dan tidak masuk materinya.”<sup>62</sup>

Dari ungkapan di atas peneliti dapat memberi gambaran bahwa kebosanan yang menimpah siswa dalam proses pembelajaran *daring* selama pandemi covid 19, di karenakan siswa tidak bisa bertemu langsung dengan teman-teman yang lain dan materi yang disampaikan oleh guru terkadang tidak dipahami dengan baik atau susah masuk materinya.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa guru di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *daring* selama pandemi berlangsung tidak ada media yang cocok , sehingga guru guru berinovasi bagai mana media yang digunakan bisa membuat siswa suka dengan materi yang dijelaskan. Ada beberapa media menurut guru bisa mempermudah dan meringankan proses belajar mengajar berlangsung seperti media *google meet* dan media *class room*, dari kedua media tersebut merupakan jalan yang efektif dalam proses belajar mengajar berlangsung.

---

<sup>62</sup> Muhammad Jibril Al Fauzan Siswa Smp Unismuh kls 7b1 (Wawancara pada Tanggal 11 oktober 2021)

### C. Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Unismuh Makassar

Prestasi belajar bisa diartikan dengan hasil akhir belajar siswa atau bisa diartikan juga kegiatan kegiatan yang diikuti selama proses berlangsung sehingga siswa bisa mencapai titik akhir kegiatan tersebut dan memperoleh hasil yang maksimal, Sejak awal masa pandemi covid 19 muncul, SMP Unismuh Makassar telah mengeluarkan kebijakan bahwa aktivitas belajar mengajar secara langsung di sekolah tidak dilaksanakan, namun pembelajaran tetap berjalan dengan menggunakan metode *daring*, Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah penyebaran covid 19 di sektor pendidikan. Dengan adanya covid 19 prestasi prestasi siswa SMP Unismuh Makassar sangat lah terbatas dengan ruang gerak dan waktu, sebagai mana hasil wawancara dengan Muh. Darwis selaku guru PAI SMP Unismuh Makassar mengatakan bahwa:

“Secara umum untuk mencetak prestasi apa lagi kalau kita terkait prestasi luar di pandemi ini sangat terbatas memang kita dibatasi ruang geraknya kemudian komunikasi walaupun kita bisa menggunakan media tapi kan tidak selancar ketika kita langsung tatap muka makanya ini untuk kegiatan kegiatan nuansa lomba sehingga kita berprestasi itu sangat sangat kurang walaupun pernah beberapa yang nuansa memang kita bisa pertemuan melalui *google meet* itu pun tidak banyak palingan satu dua tiga lomba beda memang kalau situasi normal”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa prestasi siswa selama pandemi covid 19 terbatas oleh ruang gerak dan waktu, sehingga untuk memperoleh prestasi prestasi kurang memuaskan, Tetapi ada beberapa prestasi yang meningkat yang diperoleh oleh siswa selama pandemi covid 19 seperti nilai nilai yang dicapai

<sup>63</sup> Muh. Darwis, S.Pd.I Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Bidang Kesiswaan (Wawancara pada Tanggal 11 Oktober 2021 )



oleh siswa selama proses belajar mengajar, walaupun proses belajar mengajar selama pandemi ada beberapa guru belum tau apakah siswa memang mengerjakan tugas dengan sendirinya atau menjawab pertanyaan dengan jujur, atau mungkin yang mengerjakan tugas tugas adalah kakak mereka atau mencari jawaban langsung dari *google*, sebagai mana yang diungkapkan oleh Kandacong Malle, selaku Wakil Kepala Sekolah 1 mengatakan bahwa:

“Untuk mengukur prestasi siswa selama pandemi kalau kita lihat dari sisi nilai-nilai yang kemudian dicapai oleh siswa dalam hal ini kita kan selama ini menggunakan *google meet* selama setahun lebih bagai mana prestasi siswa lumayan, meskipun sebenarnya kita tidak tau bagai mana siswa di rumah contoh ketika mereka mengerjakan tugas apakah betul-betul murni mereka mencari tau atau langsung saja di *google* kemudian mengetik itu langsung ada jawabanya kita tidak tau Tapi sampai sejauh ini melihat dari nilai-nilai dan respon siswa itu meningkat.”<sup>64</sup>

Dampak yang terjadi terhadap prestasi siswa di sekolah sangatlah berdampak di karenakan covid 19 yang ada, Sejak saat itu, sekolah mengadakan pembelajaran tatap muka menjadi dalam pembelajaran *daring*. Banyak sekolah sekedar melaksanakan pembelajaran *daring* sesuai kemampuan guru serta sarana prasarana yang tersedia saat itu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang terbiasa dengan proses tatap muka juga terkena imbasnya. Sebagai wujud upaya pengelolaan sekolah di masa pandemi covid-19.

Sebelum covid 19 muncul di belahan dunia prestasi prestasi siswa SMP Unismuh Makassar sangatlah meningkat, sehingga banyak orang tua mulai melirik sekolah SMP Unismuh Makassar, sekitar tiga tahun sebelum pandemi

---

<sup>64</sup> Drs.kandacong malle, M.Pd Wakil Kepala Sekolah 1 SMP Unismuh Makassar Selaku Bidang Selaku Bidang Kurikulum (*Wawancara* pada Tanggal 28 September 2021 )

covid 19 sekolah SMP Unismuh Makassar selalu menolak sebagian siswa yang mendaftar, misalnya sekolah membutuhkan seratus siswa maka yang akan diterima seratus dua puluh siswa, seperti halnya dengan pendaftaran siswa, sekolah membutuhkan kuota 73 siswa dan yang diterima cuman sekitar 80 hingga 90 siswa, sebagai mana yang di ungkapkan oleh wakil sekolah dengan mengatakan bahwa:

“Kalau sebelumnya praktis bagus sehingga orang mulai melirik sekolah kita jadi suda 3 tahun sebelum pandemi, sekolah selalu menolak artinya kuota misalnya kita butuh 100 sekian maka kita bikin kuota sesuai yang dibutuhkan atau bahkan lebih dari seratus, kemarin pendaftaran seklah membutuhkan tuju puluh siswa tetap sekolah menerima siswa sebanyak 80 samapi 90, pernah kita batasi sekali karena ada SD di bawa lantai dua jadi ruang kita di kasi di masjid, sehingga lantai satu semua di huni oleh SD, makanya semua berkantor di lantai dua, selama pandemi pasti sangat terbatas oleh ruangan gerak, jadi selama pandemi pasti bagus Alhamdulillah kita juga tidak bisa mengukur sampai di mana tapi kalau lomba-lomba anak-anak, rata-rata kan kita mengadakan lomba pirtual lomba baca puisi macam-macam jadi mala membaca berita mungkin bigitu yang bisa dilakukan kalau yang lain-lain tidak bisa, pernah kita mau coba dengan lewat belajar online ini kita anu karakter susah jadi nah itu yang tidak ada nah itu banyak orang masukan di sini harapanya pembinaan karakternya selama ini berjalan to di mana kalau bgini tidak ada.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat memberi gambaran bahwa siswa-siswa di SMP Unismuh Makassar sangatlah berprestasi dan banyak prestasi yang diperoleh sebelum pandemi covid 19, dan yang membuat menarik selama 3 tahun sebelum pandemi ada, banyak siswa yang di tolak dalam artianya kuota yang dibutuhkan oleh sekolah SMP Unismuh telah *full*.

Sebuah kepastian prestasi yang diperoleh siswa sebelum pandemi sangatlah banyak, bisa dilihat dari piala-piala yang diperoleh siswa sebelum

---

<sup>65</sup> Drs.kandacong malle, M.Pd Wakil Kepala Sekolah 1SMP Unismuh Makassar Selaku Bidang Kurikulum (*Wawancara* pada Tanggal 28 September 2021 )

pandemi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari salah satu guru PAI SMP Unismuh Makassar mengatakan bahwa:

“Pasti ya ini sebuah kepastian karena memang kita melihat dari prestasi siswa sebelum pandemi itu kita melihat piala piala itu Alhamdulillah ya setiap kegiatan itu mereka prestasi memang dampak dari pandemi ini sangat berdampak terhadap siswa, makanya untuk prestasi tentu sangat menurun.”<sup>66</sup>

Dari ungkapan di atas peneliti dapat memberi gambaran bahwa prestasi yang diperoleh siswa sebelum pandemi memang sangat bagus, karena adanya covid 19 prestasi siswa itu sangat berdampak bahkan menurun tetapi tidak menurun dengan drastis.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa guru di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa sebelum pandemi covid 19 sangatlah meningkat dan banyak menghasilkan prestasi, berbeda halnya pada masa pandemi covid 19 sangat berdampak dan prestasi siswa menurun. yang di mana siswa bisa di ukur dari kehadiran dan keaktifan dalam kelas tetepi karena adanya pandemi para guru susah mengukur dengan benar, dalam artian apakah siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau orang tua yang mengerjakan.

#### **D. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Masa Covid 19 Di SMP Unismuh Makassar**

Dalam metode pembelajaran *daring* dalam meningkatkan prestasi siswa SMP Unismuh Makassar selama pandemi covid 19 terdapat hal hal yang membuat pembelajaran atau penggunaan metode pembelajaran *daring* berjalan dengan

---

<sup>66</sup> Muh. Darwis, S.Pd.J Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Bidang Kesiswaan (Wawancara pada Tanggal 11 Oktober 2021 )

lancar dan terkendala. Dari hal tersebut ada beberapa faktor pendukung dan penghambat terlaksananya pembelajaran *daring* untuk meningkatkan prestasi siswa SMP Unismuh Makassar selama covid 19. Tidak bisa dipungkiri bahwa pembelajaran *daring* selama pandemi terlaksana dengan lancar. artian tidak lepas dari problematika atau hambatan-hambatan yang dihadapi selama penggunaan metode pembelajaran *daring*. prestasi siswa suda meningkat selama kurang lebih selama 3 tahun.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode dalam meningkatkan prestasi siswa SMP Unismuh Makassar, diantaranya adalah:

#### 1. Faktor Pendukung

##### a. Jaringan

Jaringan adalah jaringan telekomunikasi yang memungkinkan antara komputer untuk saling berkomunikasi dengan bertukar data. Tujuan dari jaringan komputer adalah agar dapat mencapai tujuannya, setiap bagian dari jaringan komputer dapat meminta dan memberikan layanan. Sehingga penerima dan peminta bisa dapat berkomunikasi dengan lancar, hal ini yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar denga metode *daring* di SMP Unismuh Makassar, hal ini sesuai apa yang di unggapkan salah satu guru PAI SMP Unismuh Makassa dengan mengatakan :

“Faktor pendukung tentu saja jaringan itu sangat mendukung kemudian keaktifan siswa respon siswa juga mendukung.”<sup>67</sup>

Dari ungkapan di atas peneliti dapat menggambarkan bahwa jaringan merupakan hal yang sangat penting dalam prosos belajar mengajar dengan metode *daring*, karena dengan adanya jaringan guru bisa berkomunikasi dengan siswa melalui alat komunikasi, walaupun jarak yang sangat jauh pun bisa berkomunikasi

#### b. Keaktifan Siswa

Keaktifan belajar siswa adalah suatu kondisi, tingkalku atau kegiatan yang terjadi pada siswa pada saat proses belajar yang ditandai dengan keterlibatan siswa seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran, karena keaktifan akan berpengaruh besar pada keberhasilan proses pembelajaran. Semakin tinggi keaktifan siswa, maka keberhasilan proses belajar seharusnya juga menjadi semakin tinggi.

Keaktifan dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat melatih berpikir kritis, serta dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar aktif adalah mempelajari dengan cepat dan tanggap, menyenangkan, penuh semangat, keterlibatan secara pribadi, dan mempelajari sesuatu dengan baik. siswa aktif harus dapat mendengar, melihat, menjawab pertanyaan dan

---

<sup>67</sup> Sitti Aminah, S.Pd.I Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Kepala Perpustakaan (Wawancara Pada Tanggal 28 Oktober 2021 )

mendiskusikan dengan orang lain. Hal ini sangat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar *daring*, sebagai mana yang di ungkapkan salah satu guru PAI SMP Unismuh dengan mengatakan:

“Faktor pendukung tentu saja jaringan itu sangat mendukung kemudian keaktifan siswa respon siswa juga mendukung.”<sup>68</sup>

Dari ungkapan di atas peneliti dapat menggambarkan bahwa keaktifan siswa sangat lah mendukung terlaksana proses belajar mengajar, tanpa keaktifan siswa proses belajar mengajar *daring* bagaikan sayur tanpa garam.

c. Media yang digunakan seperti laptop dan telpon

Media berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Sedangkan dalam dunia pendidikan kata media disebut media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Alat ini dapat berupa alat grafik, visual, elektronik dan audio yang digunakan untuk mempermudah informasi yang disampaikan kepada siswa. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan berupa bahan ajar kepada siswa oleh guru. Sesuai dengan ungkapan salah satu guru PAI SMP Unimuh Makassar dengan mengatakan bahwa:

“Untuk hal yang mendukung yang pertama itu media sendiri terkaid terpenuhnya fasilitas internet sekolah kemudian adanya medianya mungkin telpon atau laptop atau visi itu sangat mendukung makanya kita minta di saat tatap muka menggunakan *google meet* para guru datang ke sekolah supaya mempermudah untuk akses internetnya dan yang

---

<sup>68</sup> Sitti Aminah, S.Pd.I, Guru PAI SMP Unismuh Makassar Sclaku Kepala Perpustakaan (Wawancara pada Tanggal 28 September 2021)

disediakan oleh sekolah itu insya allah sangat mampuni untuk guru guru mengajar.”<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa alat media seperti taptop dan telpon sangatlah mendukung terlaksananya proses belajar mengajara, tanpa adanya alat media yang digunakan maka siswa susah memahami dan mendapatkan materi dari guru.

d. Fasilitas internet

Internet di masa kini bagaikan sudah menjelma menjadi kebutuhan primer yang setara dengan makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Tanpa adanya akses internet, rasanya kehidupan seseorang belum benar-benar hidup. Internet membuka cakrawala manusia, sebagai sarana yang mampu memberitahu manusia tentang berbagai hal yang ada di kota lain, negara lain, bahkan benua lain. Hampir segala kalangan usia kini juga membutuhkan internet. Para orangtua dimudahkan mencari hiburan untuk anak balitanya menggunakan internet, siswa dan mahasiswa membutuhkan internet untuk mendukung proses belajar-mengajarnya, hingga para pekerja kantoran yang memanfaatkan internet untuk keperluannya. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan guru PAI SMP Unismuh Makassar dengan mengatakan:

“Fasilitas internet sekolah kemudian adanya medianya telpon atau laptop atau visi itu sangat mendukung makanya kita minta di saat tatap muka menggunakan *google meet* para guru datang ke sekolah supaya mempermudah untuk akses internetnya dan yang disediakan oleh sekolah itu insya allah sangat mampuni untuk guru guru mengajar.”<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Muh. Darwis, S.Pd.I, Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Bidang Kesiswaan (Wawancara pada Tanggal 11 Oktober 2021)

<sup>70</sup> Muh. Darwis, S.Pd.I, Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Bidang Kesiswaan (Wawancara pada Tanggal 11 Oktober 2021 )

## 2. Faktor penghambat

### a. Orang tua

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan tumbuh kembang anak. Pola pengasuhan positif terhadap anak memerlukan peran orangtua. Memenuhi kebutuhan anak akan makanan yang bergizi dan sehat, menanamkan nilai agama dan moral dalam kehidupan juga menjadi peran orangtua. Membangun emosional dengan anak, memenuhi kebutuhan anak akan kasih sayang, perhatian dan rasa aman, menumbuhkan perilaku saling menghargai, toleransi, kerjasama, tanggung jawab dan kesederhanaan juga dapat terjadi dalam pola pengasuhan positif dengan peran orangtua. Anak juga diajarkan cara menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan atas konflik yang dihadapi dengan pola pengasuhan positif. Terkadang orang tua menjadi penghambat terlaksananya proses belajar mengajar *daring*, terkadang orang tua tidak memberi anaknya telpon atau bahkan ada yang tidak memiliki kuota internet, sebagai mana yang di ungkapkan wakil kepala sekolah dengan mengatakan:

“Antara lain faktor orang tua ada orang tua tidak memberi telpon sepanjang hari anaknya ada juga memberi tapi tidak ada kuota yang dimiliki, hal seperti ini pernah berjalan selama sebulan kita suda tau apa masalahnya lalu kita ada yang bilang masalah kuota itu mi di fasilitasi yang begini, sehingga beberapa siswa disarankan datang ke lep dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh guru dagi yang terkendala dengan kuota, tetapi ada juga anak datang ada juga tidak, setelah begitu sekolah memiliki BK yang mengontrol siswa siswa bermasalah dengan kehadiran, suatu saat ada kelas 9 b 3 kalau tidak salah itu 6 orang yang mengalami nilai rendah dalam pelajaran berbeda dengan siswa yang lainnya yang memiliki nilai tinggi, setelah di pantau semua langsung 16 karena 19



orang tinggal 3 tidak hadir tapi lama-lama begitu kendor lagi begitu mi anak-anak suda bosan.”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa orang tua salah satu penghambat dalam terlaksananya proses belajar mengajar karena sebagian orang tua tidak memberi telepon kepada anaknya sepanjang hari dan ada yang memberi tetapi terkadang tidak memiliki kuota yang bisa mengagses internet sehingga proses belajar tidak terlaksana dengan baik.

#### b. Jaringan

Jaringan adalah jaringan telekomunikasi yang memungkinkan antara komputer untuk saling berkomunikasi dengan bertukar data. Tujuan dari jaringan komputer adalah agar dapat mencapai tujuannya, setiap bagian dari jaringan komputer dapat meminta dan memberikan layanan. Sehingga penerima dan peminta bisa dapat berkomunikasi dengan lancar, dengan adanya jaringan maka pembelajaran *daring* akan lancar, jaringan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar tanpa ada jaringan proses belajar mengajar akan terkendala, sebagai mana yang di ungkapkan salah satu guru PAI SMP Unismuh Makassar dengan mengatakan:

“Kalau faktor penghambatnya itu tadi lagi-lagi persoalan jaringannya sebenarnya.”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menggambarkan bahwa jaringan faktor yang sangat penting dalam melaksanakan proses belajar

---

<sup>71</sup> Drs.Kandacong Malle, M.Pd Wakil Kepala Sekolah 1 SMP Unismuh Makassar Selaku Bidang Kurikulum (*Wawancara* pada Tanggal 28 September 2021 )

<sup>72</sup> Sitti Aminah, S,Pd.I, Guru PAI SMP Unismuh Makassar Selaku Kepala Perpustakaan (*Wawancara* pada Tanggal 28 September 2021 )

mengajar, tanpa ada jaringan maka semua terkendala walaupun siswa memiliki telepon atau pun laptop maka dari kedua media tersebut tidak bisa mengakses internet untuk memulai pembelajaran *daring*.

c. Keterlambatan siswa

Sejumlah siswa yang belum dapat mematuhi tata tertib sekolah dalam hal kedisiplinan. Tata tertib yang belum dipatuhi adalah hadir tepat waktu, sehingga siswa ini terlambat mengikuti pembelajaran. Guru suda buat jadwal kedisiplinan di SMP Unismuh Makassar, terkadang Siswa terlambat mengikuti pemebelajaran disebabkan oleh beberapa faktor yaitu terlambat, sengaja, tidak dapat bangun pagi dikarenakan beberapa hal yang membuat siswa begadang seperti main *game*, sebagai mana yang di ungkapkan guru PAI SMP Unismuh Makassar dengan mengatakan:

“Siswa terlambat karena kalau belajar pasti itu kalau pagi-pagi ya siswa biasanya ya kembali lah sebenarnya ke diri kita sendiri biasa karena keasikan malamnya main *game* atau apa ya itu semuanya pengaruh.”<sup>73</sup>

Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi kendala atau penghambat tersendiri yang membuat proses belajar mengajar ini belum bisa berjalan dengan maksimal, oleh karena itu dibutuhkan kerja sama antara guru dan orang tua siswa, guru harus menunjukkan perilaku disiplin sehingga hal tersebut bisa di contoh dan diikuti oleh siswa kemudian orang tua siswa menanamkan dan membiasakan anaknya/siswa untuk bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari sehingga dengan hal tersebut diharapkan dapat membuat siswa lebih disiplin untuk mengikuti pembelajran *daring* dan tujuan dari sekolah ini dapat terwujud.

---

<sup>73</sup> M. Rustam, S.Pd, Guru PAI SMP Unismuh Makassar (*Wawancara* pada Tanggal 04 Oktober 2021 )

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan penggunaan metode pembelajaran *daring* dalam meningkatkan prestasi belajar pada masa pandemi covid 19 siswa SMP Unismuh Makassar, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran *daring* dalam meningkatkan prestasi belajar pada masa pandemi covid 19 siswa SMP Unismuh Makassar adalah metode yang di gunakan dengan media *google meet* belum maksimal, efektif dan cocok. Hal tersebut dilandasi dengan hasil observasi penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran *daring* media *google meet* yang digunakan oleh guru-guru, tetapi metode tersebut jalan yang efektif dalam penggunaan metode *daring*.
2. Prestasi belajar Siswa pada masa pandemi *covid 19* di SMP Unismuh Makassar berbeda dengan prestasi belajar sebelum pandemic *covid 19*, prestasi di masa pandemi menurun tetapi tidak menurun drastis ada sebagian prestasi yang lumayan seperti aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan respon siswa.
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan belajar pada masa pandemi Covid-19 di SMP Unismuh Makassar, adapun yang menjadi faktor pendukung adalah: a. jaringan, b.keaktifan siswa, c,media yang digunakan seperti laptop dan telpon, d,fasilitas internet. Adapun yang

menjadi faktor penghambat adalah: a. orang tua, b. jaringan, c. keterlambatan siswa.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian terkait dengan penggunaan metode *daring* dalam meningkatkan prestasi belajar pada masa pandemi covid 19 siswa SMP Unismuh Makassar, peneliti mempunyai beberapa saran yang semoga dapat memberi manfaat:

1. Bagi siswa, hendaknya siswa menanamkan motivasi dalam dirinya agar bisa menjadi siswa yang teladan dan aktif dalam proses belajar mengajar karena menuntut ilmu salah satu kewajiban seorang muslim.
2. Bagi guru, hendaknya memberi tekanan orang tua siswa agar lebih memperhatikan kondisi belajar dan bimbingan agar terjadi proses belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih semangat dalam belajar dan menguatkan ikatan antara keluarga
3. Bagi pihak sekolah, hendaknya dari awal membagikan kuota belajar kepada siswa yang terkendala dengan kuota, hanya diberikan bagi pengguna telkomsel saja. Sehingga orang tua tidak lagi menggonta-ganti kartu telepon mereka dan tidak ada lagi orang tua yang mengeluh karena tidak adanya bantuan kuota belajar dari sekolah.
4. Bagi lingkungan keluarga atau orang tua siswa, hendaklah memberi perhatian, sokongan dan motivasi untuk menumbuhkan semangat belajar, sehingga tidak terjadi kebosanan dalam diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Alquran dan Terjemahnya*

- Ahmadi Farid, 2021. *desain pendidikan dan teknologi pembelajaran daring*, semang: qahar publisher.
- Ahmalif Khoiru Sofa Amir, 2011. *Paikem Gembrok Prestasi Pustakarya*,
- Al-maqdisi Al-imam ibnu qudumah, 2000 *mukhtashar minhajul qashidin*, Al-Maktab al-islami 1421 H
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka. Hardayani, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Asmani Jamal Ma'mur. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning*, Yogyakarta: Diva Press.
- Aziz Abd Nana, 2020. "Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah", *Jurnal Of Educational Research and Riview*, Vol.3 No. 1
- Bilfaqih Yusuf & M. Nur Qomarudin, 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* Yogyakarta: CV Budi Utama
- Depertemen Agama Ri, 2001. *Metologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta.
- Djamarah Syaipul Bahri, 2002. *Pisikologi Belajar* ,Jakarta. PT, Rineka
- Fathoni abdurrahman, 2011. "Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi", Jakarta: Rineka
- Gunarsah Singgih D. 2000., *Pisikologi Perkembangan*. Jakarta PT BPK Gunung Mulia.
- Hadarinawai, 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta Gajah Madjhmada University Press.
- Halima Deni Koswara, 2008. *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*. Bandung Pribumi Market
- Herein, puspitawati 2013. *metode penelitian keluarga bogor*: IPB.
- Hergenhan dan Olson, 2004, *strategi pebelajaran, dan hasil belajar*, Jakarta. Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6, No.2

Khon Abdul Majid 2012, *hadis tarbawi*, Jakarta: kencana,

Mahnun Nunu, "Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University" *Jurnal IJEM*, Vol.1, No.1, 30.

Meleong Lexy J, 2014. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Mustamin, Sulasteri, *Journal-Uin-Alauddin.Ac.Id 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN ALAUDDIN Makassar, Desember*

Roesti N.K, 1994. *masalah pengajaran suasa sistem*,; Jakarta: rineka cipta.

R. Gilang K., 2020. *pelaksanaan pembelajaran daring di era covid-19*, bandung: danu banu,

Setiawardhani Ratna Tiharita, 2013. "*Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa*", *Jurnal Edunomic*, Vol.1, No.2 .

Slameto, 2015. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : rineka cipta,

Sudaryono, 2016. *metode penelitian pendidikan*. Jakarta: kencana.

-----2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta

-----, 2010. *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan B*, Bandung: Alfa Beta.

-----, 2014., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan B*, Bandung: Alfa Beta.

Sujarweni V Wiratna, 2014. "*Metodologi Penelitian*", Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Surakhman Winarno, 2008. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya.

Surya Jumhur Moh. 1975.. *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah* Bandung: CV Ilmu.

Suryosubroto, 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* Jakarta.

Syah Muhibbin, 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*

Syaodih Nana, Sukmadinata, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sopian Teteng 2016, *al-qur'an dan terjamah* bandung: setrasari indah,

Tumpu Sahabuddin, 1999. *Mengajar Dan Belajar* Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Wijaya Ceceng, 1990. *Upaya Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

[https://fkipuniska.ac.id/macam-macam-metode-pembelajaran-pengertian-jenis dan -contohnya/](https://fkipuniska.ac.id/macam-macam-metode-pembelajaran-pengertian-jenis-dan-contohnya/) diakses 02 mei 2021

[https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandmenurut para-pakar/](https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandmenurut-para-pakar/) diakses 19 april 2021

[https://www.merdeka.com/trending/apa-itu-daring-mari-mengenal-singkatan-dua kata-ini-yang-jarang-diketahui.html?page=2](https://www.merdeka.com/trending/apa-itu-daring-mari-mengenal-singkatan-dua-kata-ini-yang-jarang-diketahui.html?page=2) diakses 19 april 2021

[https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan luring-di-tengah-pandemi-covid-19](https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19) diakses 19 april 2021.



## RIWAYAT HIDUP



Dahlan, lahir di Enrekang pada tanggal 08 Mei 1996, anak delapan dari sepuluh bersaudara dari pasangan Samad dan Hawati. Riwayat pendidikan penulis tahun 2004 telah memasuki jenjang pendidikan formal tingkat dasar di SD 40 Lewaja dan pada tahun 2007 penulis pindah sekolah ke SD IT Nur Islam Nunukan dan selesai pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP IT Nur Islam Nunukan dan lulus pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan tahun 2012 di MA Nur Islam Nunukan dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Jawa yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab, penulis berhenti kuliah dan kembali kuliah di sekolah tinggi ilmu dakwah, kemudian penulis berhenti lagi dan melanjutkan kuliah di perguruan tinggi terbaik di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. Alhamdulillah, bersyukur kepada Allah SWT penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penggunaan Metode Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Siswa SMP Unismuh Makassar**